

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BERPRESTASI DAN DISIPLIN DIRI
DENGAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN INSTALASI
TENAGA LISTRIK KELAS XI (STUDI KASUS DI SMK NEGERI 34
JAKARTA)**



SKRIPSI

**Disajikan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi S1 Vokasional Teknik Elektro**

Oleh :

ZULFIKAR

5115131475

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN VOKASIONAL TEKNIK ELEKTRO

FAKULTAS TEKNIK


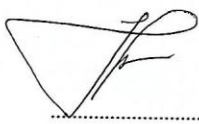


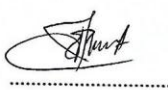
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2018

HALAMAN PENGESAHAN
HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BERPRESTASI DAN DISIPLIN DIRI
DENGAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN INSTALASI
TENAGA LISTRIK KELAS XI (STUDI KASUS DI SMK NEGERI 34
JAKARTA)

ZULFIKAR / 5115131475

PANITIA UJIAN SKRIPSI

NAMA DOSEN	TANDA TANGAN	TANGGAL
Dr. Soeprijanto, M.Pd (Ketua Penguji)		15/2-2018
Massus Subekti, S.Pd., M.T (Sekretaris)		19.02.2018
Imam Arif R, M.T (Dosen Ahli)		10/2 2018
Dr. Daryanto M.T (Dosen Pembimbing I)		14/2 2018
Dra. Ermi Media's, M.Pd (Dosen Pembimbing II)		19.02.2018

Tanggal Lulus : 12 Januari 2018

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : ZULFIKAR
Nomor Registrasi : 5115131475
Judul Skripsi : Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dan Disiplin Diri Dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Instalasi Tenaga Listrik Kelas XI (Studi Kasus Di SMK Negeri 34 Jakarta)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa penulisan skripsi ini adalah hasil dari penelitian, pemikiran dan pengkajian dari penulis pribadi pada semua bagian skripsi. Jika ada karya orang lain penulis akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini penulis buat dengan keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran terhadap pernyataan yang dibuat ini, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Demikian pernyataan ini penulis paparkan dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 19 Februari 2018

Yang Membuat Pernyataan,



Zulfikar

5115131475

ABSTRAK

Zulfikar 5115131475, Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dan Disiplin Diri Dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Instalasi Tenaga Listrik Kelas XI (Studi Kasus Di SMK Negeri 34 Jakarta), Program Studi Pendidikan Teknik Elektro – Fakultas Teknik – Universitas Negeri Jakarta, Dosen Pembimbing I Dr. Daryanto, MT. Dan Dosen Pembimbing 2 Dra. Ermi Media's, MPd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Hubungan antara Motivasi Berprestasi dengan hasil belajar siswa mata pelajaran instalasi tenaga listrik; (2) Hubungan antara Disiplin Diri dengan hasil belajar siswa mata pelajaran instalasi tenaga listrik; (3) Hubungan antara Motivasi Berprestasi dan Disiplin Diri dengan hasil belajar siswa mata pelajaran instalasi tenaga listrik (studi kasus di SMK Negeri 34 Jakarta), populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik Sebanyak 50 siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan kuantitatif asosiatif. Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data primer dengan kuesioner (angket); dan data sekunder nilai rapor mata pelajaran instalasi tenaga listrik dari guru pengampu. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana product moment dan regresi ganda dan uji t dengan taraf signifikansi 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Terdapat hubungan yang positif antara Motivasi Berprestasi dengan hasil belajar siswa mata pelajaran instalasi tenaga listrik, hasil pengujian $t_{hitung} (5,60) > t_{tabel} (1,68)$ dengan kontribusi sebesar 31,27%; (2) Terdapat hubungan yang positif antara Disiplin Diri dengan hasil belajar siswa mata pelajaran instalasi tenaga listrik, hasil pengujian $t_{hitung} (6,04) > t_{tabel} (1,68)$ dengan kontribusi sebesar 39,00%; (3) Terdapat hubungan yang positif antara Motivasi Berprestasi dan Disiplin diri secara bersama – sama dengan hasil belajar siswa mata pelajaran instalasi tenaga listrik, hasil pengujian $t_{hitung} (25,53) > t_{tabel} (3,20)$ dengan kontribusi sebesar 52,07%.

Kata kunci : Motivasi berprestasi, Disiplin Diri, Hasil belajar siswa

ABSTRACT

Zulfikar 5115131475 The correlation of Learners' Motivation and Self-discipline to Learning Outcomes of *electrical installation* subject in Eleventh Grade (A Case Study at Vocational High School 34 Jakarta). Electrical Engineering Education Program-Faculty Of Engineering – State University Of Jakarta, First Supervisor Dr. Daryanto, MT. and Second Supervisor Dra. Ermi Media's, MPd.

The purposes of the research were to investigate: (1) the correlation of learners' motivation to the learning outcomes of *electrical installation* subject; (2) the contribution of self-discipline to learning outcomes of *electrical installation* subject; and (3) the influence of learners' motivation and self-discipline to *electrical installation* subject (a case study at Vocational High School 34 Jakarta). The population in the research was 50 eleventh grade students in *electrical installation* major. The research used quantitative associative methods. The data source were Questionnaire as primary source; and learners' score of *electrical installation* subject in their final result as secondary source. The data analysis technique was product moment simple regression and double regression and *t* test with significance rate of 0.05.

The result showed that: (1) there are positive correlation between learners' motivation and learning outcomes, as shown in the result of *t* test $t_{hitung} (5,60) > t_{tabel} (1,68)$ with contribution rate 31,27%; (2) there are positive corellation from learners' self-discipline to learning outcomes, as shown in the result of *t* test $t_{hitung} (6,04) > t_{tabel} (1,68)$ with contribution rate 39,00%; and there are positive corellation influence from learners' motivation and self-discipline to learning outcomes, as shown in the result of *t* test $t_{hitung} (25,53) > t_{tabel} (3,20)$ with contribution rate 52,07%.

Keywords: learners' motivation learners', self-discipline, learning outcomes.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah, Tuhan Yang Maha Kuasa atas karunia dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan antara motivasi berprestasi dan disiplin diri dengan hasil belajar siswa mata pelajaran instalasi tenaga listrik kelas XI (Studi kasus di SMK Negeri 34 Jakarta)”**.

Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, dorongan, saran dan bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Intan Ahmad, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Jakarta
2. Bapak Dr. Agus Dudung selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta
3. Bapak Massus Subekti S.Pd., M.T. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.
4. Bapak Dr. Daryanto M.T selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan bimbingan, dorongan, saran dan bantuan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
5. Ibu Dra. Ermi Media's., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan, dorongan, saran dan bantuan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
6. Seluruh Dosen dan Staff Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta yang senantiasa memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan kepada penulis selama menempuh perkuliahan.
7. Bapak Drs. H. Ansyori Bunyamin, M.Pd selaku Kepala SMK Negeri 34 Jakarta, Bapak Acep Beben S.Pd selaku Kepala Bidang Kurikulum SMK Negeri 34 Jakarta dan Ibu Neny Rochyati S.Pd selaku Kepala Program Studi Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik SMK Negeri 34 Jakarta yang telah mengizinkan penulis melaksanakan penelitian.
8. Bapak Muhamad Arief Suherman S.Pd, Bapak Joko Sartono S.Pd, Bapak Ahmad Syaefulloh S.Pd, Bapak Adi Raharjo S.Pd selaku Guru Jurusan Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik SMK Negeri 34 Jakarta yang telah

memberikan saran, bimbingan, dorongan serta bantuan kepada penulis selama melakukan penulisan skripsi.

9. Seluruh Teman-teman Pendidikan Teknik Elektro 2013 yang senantiasa memberikan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Paguyuban Karya Salemba Empat yang telah memberikan beasiswa kepada penulis selama dua tahun terakhir serta memberikan kegiatan-kegiatan positif kepada penulis selama mengerjakan skripsi.
11. Kedua Orang Tua serta keluarga yang senantiasa memberikan dukungan, dorongan, kasih, cintac jerih payah yang tiada hentinya untuk keberhasilan penulis
12. Teman – teman Flatters Reborn yang senantiasa memberikan support, masukan dan motivasi kepada penulis.
13. Tri Mutia Arsyad yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, kasih selama penulis mengerjakan skripsi.
14. Teman- teman Paguyuban KSE UNJ yang selalu memberikan dukungan, dorongan kepada penulis.

Semoga semua pihak yang memberikan partisipasi dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan balasan yang besar dari Allah SWT. Penulis sadar bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik serta saran untuk membangun, agar pada karya-karya yang akan datang lebih baik lagi.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamin.

Jakarta, Januari 2018

Zulfikar
5115131475

PERSEMBAHAN

Puji tiada berbagi, syukur yang tiada terukur atas Rahmat, hidayah serta inayah Allah SWT yang senantiasa memberikan cucuran nikmat iman dan islam sehingga rasa syukur berbagai nikmat diantaranya kesehatan, kecerdasan, kesabaran, rejeki, kekuatan, dan masih banyak lagi yang dapat saya rasakan ini sehingga skripsi ini dapat terlesaikan dengan baik.

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi kita Muhammad SAW, berikut keluarga dan para sahabat-Nya, sehingga atas ajaran yang beliau ajarkan dapat menuntun kita untuk senantiasa istiqomah dijalan-Nya.

Ayah, mama, dina, zika, nabilla, nenek, kakek serta keluarga besar saya yang selalu memberi kasih sayang dan Do'a yang dapat saya jadikan pecutan semangat untuk senantiasa berjuang membahagiakan mereka. Terimakasih untuk semangat serta dukungan yang diberikan dengan penuh ikhlas dan tulus yang saya sendiri belum sanggup untuk membalasnya, semoga Allah SWT senantiasa membalas dengan Rahmat yang tiada terkira.

Teman – teman seperjuangan Pendidikan Teknik Elektro 2013 yang selalu berbagi canda, tawa, sedih dan semangat dari awal MPA hingga kini di akhir perjuangan kita menuju wisuda, semoga perjuangan kita ini tidak akan mengkhianati hasil kesuksesan kita dimasa yang akan datang.

Tri Mutia Arsyad yang selalu memberikan dukungan semangat, kasih serta cinta yang menjadikan pecutan saya agar saya segera menyelesaikan skripsi untuk selama ini. Sosok yang mengajarkan saya agar bertanggung jawab, sabar dan tidak egois. Tetaplah menjadi sosok terindah dalam hayat ini ya mur.

Grup Flatters Reborn, berisi teman seperjuangan saya dari awal semester hingga saat ini, teman tongkrongan tempat berbagi masukan, suport, canda, tawa, sedih, musuhan jadi satu. Semoga kita sukses di masa yang akan datang.

Teman-teman paguyuban KSE UNJ dan KSE dari awal saya bergabung hingga sekarang, saya berterimakasih karena banyak ilmu serta pengalaman yang jujur seblumnya belum pernah saya rasakan, terimakasih atas dukungannya, serta motivasinya, sukses terus kedepannya paguyuban KSE UNJ.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.... .	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Pembatasan Masalah	6
1.4. Perumusan Masalah.....	6
1.5. Kegunaan Penelitian.....	7
1.5.1. Manfaat Teoritis	7
1.5.2. Manfaat Praktis	7
BAB II KAJIAN TEORITIK	8
2.1. Deskripsi Konseptual	8
2.1.1. Tinjauan Hasil Belajar Instalasi Tenaga Listrik	8
2.1.1.1. Definisi Belajar	8
2.1.1.2. Definisi Hasil Belajar	8

2.1.1.3.	Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	12
2.1.1.4	Mata Pelajaran Instalasi Tenaga Listri	14
2.1.1.5.	Penilaian Hasil Belajar Instalasi Tenaga Listrik	15
2.1.2.	Tinjauan Tentang Motivasi Berprestasi	16
2.1.2.1	Pengertian Motivasi.....	16
2.1.2.2.	Pengertian Motivasi Berprestasi.....	18
2.1.2.3	Karakteristik Motivasi Berprestasi	19
2.1.2.4.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi	21
2.1.3.	Tinjauan Tentang Disiplin Diri	22
2.1.3.1	Pengertian Disiplin.....	22
2.1.3.2	Pengertian Disiplin Diri	24
2.2.	Hasil Yang Relevan.....	26
2.3.	Kerangka Teoritik	27
2.3.1.	Hubungan Motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa mata Pelajaran instalasi tenaga listrik	27
2.3.2	Hubungan Disiplin diri dengan hasil belajar siswa mata Pelajaran instalasi tenaga listrik	28
2.3.3.	Hubungan Motivasi berprestasi dan disiplin diri dengan hasil belajar siswa mata Pelajaran instalasi tenaga listrik.....	28
2.4.	Hipotesis Penelitian.....	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1.	Tujuan Penelitian.....	30
3.2.	Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian	30
3.2.1.	Tempat Penelitian.....	30
3.2.2.	Waktu Penelitian	30
3.3.	Metode Penelitian.....	30

3.4.	Populasi dan Sampel Penelitian	32
3.4.1.	Populasi Penelitian	32
3.4.2.	Sampel Penelitian	32
3.5.	Teknik Pengumpulan data	32
3.5.1.	Hasil belajar Instalasi Tenaga Listrik.....	33
3.5.1.1.	Definisi Konseptual.....	33
3.5.1.2.	Definisi Operasional.....	33
3.5.1.3.	Kisi – kisi Instrumen Hasil Belajar	33
3.5.2.	Motivasi Berprestasi.....	34
3.5.2.1.	Definisi Konseptual.....	34
3.5.2.2.	Definisi Operasional.....	34
3.5.2.3.	Kisi – kisi Instrumen Motivasi Berprestasi	34
3.5.3.	Disiplin Diri.....	35
3.5.3.1.	Definisi Konseptual.....	35
3.5.3.2.	Definisi Operasional.....	35
3.5.3.3.	Kisi – kisi Instrumen Disiplin Diri	36
3.6.	Uji Coba Instrumen	36
3.6.1.	Uji Validitas	37
3.6.2.	Uji Realibilitas.....	38
3.7.	Teknik Analisis Data	39
3.7.1.	Pengujian Persyaratan Analisis	39
3.7.1.1.	Uji Normalitas	40
3.7.1.2.	Uji Linieritas	41
3.7.1.3.	Uji Signifikansi Regresi	41
3.7.1.4.	Uji Homogenitas	42
3.8.	Uji Hipotesis.....	42

3.8.1.	Uji Koefisien Korelasi.....	42
3.8.2.	Uji Signifikansi Korelasi.....	43
3.8.3.	Uji Koefisien Determinasi.....	44
3.8.3.	Hipotesis Statistika.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		45
4.1.	Deskripsi Data.....	45
4.1.1.	Data Variabel Motivasi Berprestasi.....	45
4.1.2.	Data Variabel Disiplin Diri.....	47
4.1.3.	Data Variabel Hasil Belajar Siswa.....	48
4.2.	Pengujian Prasyarat Analisis Data.....	50
4.2.1.	Uji Normalitas.....	50
4.2.2.	Uji Linieritas.....	51
4.2.3.	Uji Signifikansi Regres.....	52
4.2.4.	Uji Homogenitas.....	54
4.3.	Pengujian Hipotesis.....	55
4.3.1.	Uji Hipotesis Pertama.....	55
4.3.2.	Uji Hipotesis Kedua.....	57
4.3.2.	Uji Hipotesis Ketiga.....	59
4.4.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
BAB V Kesimpulan, Implikasi dan Saran.....		66
5.1.	Kesimpulan.....	66
5.2.	Implikasi.....	68
5.3.	Saran.....	68
Daftar Pustaka.....		70
Lampiran - lampiran.....		72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berprestasi.....	34
Tabel 3.2 Skala Penilaian untuk motivasi berprestasi.....	35
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Disiplin Diri	35
Tabel 3.4 Skala Penilaian untuk motivasi berprestasi.....	36
Tabel 3.5 Intreprestasi koefisien realibilitas instrumen.....	38
Tabel 3.6 Intreprestasi koefisien relasi.....	43
Tabel 4.1 Data Statistik Motivasi Berprestasi.....	45
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi.....	46
Tabel 4.3 Data Statistik Disiplin Diri.....	47
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Disiplin Diri.....	47
Tabel 4.5 Data Statistik Hasil belajar siswa.....	49
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Hasil belajar siswa.....	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas (Liliefors)	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Linieritas	52
Tabel 4.9 Anava untuk keberartian dan kelinieritas X_1	52
Tabel 4.10 Anava untuk keberartian dan kelinieritas X_2	53
Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas.....	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Racangan Penelitian X_1 , X_2 dan Y	31
Gambar 4.1 Histogram Variabel Motivasi Berprestasi	46
Gambar 4.2 Histogram Variabel Disiplin Diri	48
Gambar 4.3 Histogram Variabel Hasil Belajar siswa	49
Gambar 4.4 Grafik regresi linear sederhana X_1 dengan Y	57
Gambar 4.5 Grafik regresi linear sederhana X_2 dengan Y	59

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Mengadakan Penelitian	72
Lampiran 2. Surat Permohonan (Uji Coba) Instrumen	73
Lampiran 3. Surat Keterangan Validasi Kuesioner Revisi	74
Lampiran 4. Keterangan Validasi Kuesioner	75
Lampiran 5. Kuesioner Uji Coba	76
Lampiran 6. Tabel Uji coba validitas motivasi berprestasi	82
Lampiran 7. Tabel Uji validitas motivasi berprestasi	83
Lampiran 8. Tabel Uji coba validitas disiplin diri	84
Lampiran 9. Tabel Uji validitas disiplin diri	85
Lampiran 10. Uji Realibilitas Motivasi Berprestasi	86
Lampiran 11. Uji Realibilitas Disiplin Diri.....	87
Lampiran 12. Kuesioner Penelitian	88
Lampiran 13. Deskripsi data variabel motivasi berprestasi	94
Lampiran 14. Deskripsi data variabel disiplin diri.....	95
Lampiran 15 Deskripsi data variabel hasil belajar siswa	96
Lampiran 16. Perhitungan distribusi frekuensi motivasi berprestasi.....	97
Lampiran 17. Perhitungan distribusi frekuensi disiplin diri.....	98
Lampiran 18. Perhitungan distribusi frekuensi hasil belajar siswa.....	99
Lampiran 19. Uji Normalitas Motivasi berprestasi.....	100
Lampiran 20. Uji Normalitas Disiplin diri.....	101
Lampiran 21. Uji Normalitas Hasil belajar siswa.....	102
Lampiran 22. Uji Homogenitas X_1 dengan Y.....	103
Lampiran 23. Uji Barlett homogenitas X_1 dengan Y.....	104
Lampiran 24. Uji Homogenitas X_2 dengan Y.....	105

Lampiran 25. Uji Barlett homogenitas X_2 dengan.....	106
Lampiran 26. Hasil Belajar Mapel Instalasi Tenaga Listrik kelas XI TITL1...	107
Lampiran 27. Hasil Belajar Mapel Instalasi Tenaga Listrik kelas XI TITL2...	108
Lampiran 28. Perhitungan Pers.Reg Linear Sederhana X_1 dengan Y.....	109
Lampiran 29. Perhitungan Uji Keberartian Reg X_1 dengan Y.....	110
Lampiran 30. Perhitungan Uji Lineritas Reg X_1 dengan Y.....	111
Lampiran 31. Perhitungan Jumlah Kuadrat Galat X_1 dengan Y.....	112
Lampiran 32. Tabel Anava uji keberartian dan kelinieritasan Regresi.....	113
Lampiran 33. Perhitungan Koefisien Korelasi,Uji t,dan koefisien determinasi.	114
Lampiran 34. Perhitungan Pers.Reg Linear Sederhana X_2 dengan Y.....	115
Lampiran 35. Perhitungan Uji Keberartian Reg X_2 dengan Y.....	116
Lampiran 36. Perhitungan Uji Lineritas Reg X_2 dengan Y.....	117
Lampiran 37. Perhitungan Jumlah Kuadrat Galat X_2 dengan Y.....	118
Lampiran 38. Tabel Anava uji keberartian dan kelinieritasan Regresi.....	119
Lampiran 39. Perhitungan Koefisien Korelasi,Uji t,dan koefisien determinasi.	120
Lampiran 40. Perhitungan Pers.Regresi Ganda X_1, X_2 dan Y.....	121
Lampiran 41. Perhitungan Uji Koefisien korelasi ganda.....	122
Lampiran 42. Tabel F.....	123
Lampiran 43. Tabel R.....	124
Lampiran 44. Tabel t.....	125
Lampiran 45. Tabel L.....	126
Lampiran 46. Tabel ChiKuadrat.....	127
Lampiran 47. Dokumentasi.....	128
Lampiran 48. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	13

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan saraf akan perkembangan. Perubahan pendidikan merupakan suatu hal yang seharusnya terjadi dan sejalan dengan perkembangan. Dengan adanya perubahan pendidikan yang lebih baik akan dapat meningkatkan kecerdasan serta dapat menciptakan sesuatu yang baru. Perubahan pendidikan juga akan menghasilkan manusia berkualitas dan tangguh. (Trianto, 2009 :1)

Secara umum penyelenggaraan pendidikan dapat dilakukan melalui pendidikan informal, formal dan non-formal. Pendidikan informal adalah pendidikan di dalam keluarga dan pendidikan didalam lingkungan masyarakat. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang berstruktur dan berjenjang yang terdiri dari pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan non-formal adalah jenis pendidikan yang tidak terlalu terikat oleh jenjang dan berstruktur persekolahan tetapi dapat berkembang. Pendidikan non-formal meliputi pendidikan ketrampilan, pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan yang terdiri dari paket A, paket B dan paket C, serta pendidikan lain yang diajukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik seperti kursus, lembaga pelatihan, sanggar dan lain-lain.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang bertanggung jawab dalam menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki

kemampuan akademis seseuai dengan kompetensi keahliannya masing-masing. Siswa-siswi SMK mempelajari teori dan melakukan praktek kejuruan, sehingga setelah mereka lulus nantinya akan mempunyai kompetensi yang cukup untuk langsung memasuki dunia kerja. Khususnya kompetensi keahlian teknik instalasi tenaga listrik, tentunya diperlukan kerja sama yang baik antara orang tua, guru dan siswa itu sendiri agar dapat menghasilkan output yang berkualitas dan mempunyai prestasi yang memuaskan agar mampu bersaing. Namun pada kenyataannya banyak timbul permasalahan dalam proses pembelajaran sehingga pencapaian hasil belajar siswa belum optimal. Ketidaksesuaian antara harapan yang diinginkan dengan hasil yang ada merupakan permasalahan kompleks yang dipicu banyak hal baik dalam diri siswa (internal) maupun faktor dari luar (eksternal) yang akan mempengaruhinya. Faktor internal meliputi. intelegensi, faktor kesehatan, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga ,faktor sekolah dan faktor masyarakat. (Slameto, 2010:54).

Dari berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi yang disebutkan oleh Slameto, Carol Wade dan Carol Tavis (2010:38) menyebutkan bahwa jika kita ingin bicara mengenai intelektualitas atau prestasi akademis ternyata bukanlah apa yang kita miliki berpengaruh, melainkan apa yang kita lakukan dengan apa yang kita miliki tersebut.

Siswa merupakan objek pembelajaran di sekolah yang mempunyai karakteristik berbeda antara satu dengan yang lainnya sehingga menyebabkan perbedaan dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Hasil belajar yang diperoleh siswa dapat diukur dengan tes dan prestasi belajar tidak hanya memberikan informasi mengenai

kemajuan siswa tetapi juga memberikan gambaran secara umum tentang kemajuan kegiatan pendidikan di sekolah dengan menerima standar kompetensi. Namun terkadang hasil belajar yang dicapai belum sesuai dengan yang diharapkan.

Sikap disiplin diri dalam belajar penting dimiliki seorang siswa, karena dengan disiplin maka akan memudahkan siswa dalam belajar secara terarah dan teratur. Siswa yang menyadari bahwa belajar tanpa adanya suatu paksaan menunjukkan perilaku yang memiliki kecenderungan disiplin yang tinggi dalam dirinya disamping juga akan timbul suatu motivasi dalam diri siswa. Mereka menyadari bahwa dengan disiplin belajar yang tinggi akan cenderung akan lebih mampu memperoleh hasil belajar yang baik dibanding dengan siswa yang disiplin belajarnya rendah, siswa yang disiplin dalam belajar senantiasa bersungguh-sungguh dan berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas, siswa datang ke sekolah tepat waktu dan selalu menaati tata tertib di sekolah.

. Motivasi berprestasi mempengaruhi prestasi belajar dikarenakan motivasi berprestasi seseorang akan menikmati apa yang ia pelajari. Dan dengan motivasi berprestasi, seseorang akan berbuat semaksimal mungkin untuk mencapai prestasi yang maksimal pula. Setelah memiliki motivasi berprestasi yang baik dibutuhkan pula disiplin diri yang baik untuk menjaga konsistensi usaha yang dilakukan agar mencapai prestasi belajar.

Berdasarkan hasil observasi, pengamatan dan pengalaman yang telah dilakukan di SMK 34 Jakarta khususnya mata pelajaran Teknik Instalasi Tenaga Listrik kelas XI kompetensi keahlian teknik instalasi tenaga listrik diketahui hasil belajarnya belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari beberapa siswa yang nilainya belum tuntas sehingga perlu diadakan kegiatan remedial. Berdasarkan pengamatan dan interaksi

langsung pada peserta didik dalam prakteknya lemah, hanya takut dengan guru sehingga hanya ikut – ikutan masuk ke kelas, padahal mereka pada lebih suka nongkrong di kantin hal ini menunjukkan kurangnya minat siswa dalam pelajaran dan bukan hanya pelajaran teknik instalasi tenaga listrik. Selain itu juga dijumpai sikap belajar yang cenderung tidak disiplin pada saat pembelajaran sedang berlangsung seperti sikap siswa yang asyik mengobrol dengan siswa yang lainnya, bermain handphone. Ketika guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya, menjawab dan mengemukakan pendapat siswa terlihat pasif dan cenderung lebih suka diam ketika dilontarkan pertanyaan.

Pentingnya mata pelajaran teknik instalasi tenaga listrik karena dengan belajar instalasi tenaga listrik kita bisa menambah pengetahuan dan juga ketrampilan kita dibidang pemasangan instalasi tenaga listrik. Proses pembelajaran yang ada langsung menekankan pada pemberian pengalaman baik di sekolah maupun di industri pada saat melakukan prakerin di suatu perusahaan untuk mengembangkan kompetensi dasar peserta didik di bidang pemasangan instalasi tenaga listrik. Adapun tujuan dari mata pelajaran instalasi tenaga listrik di SMK yaitu untuk membekali tamatan siswa SMK dalam berbagai kompetensi dasar dapat menguasai konsep – konsep dasar dan prosedur instalasi tenaga yang baik dan benar. Baik itu untuk kepentingan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ataupun untuk terjun langsung ke dunia kerja, sehingga bisa bermanfaat bagi kehidupan siswa.

Rendahnya minat siswa terhadap pelajaran juga dapat mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa. Minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian dan rasa tertarik terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari, minat terhadap pelajaran berarti siswa

memiliki perhatian pada suatu pelajaran, tetapi apabila siswa tidak memiliki minat terhadap suatu pelajaran, ini membuat siswa susah mendapatkan hasil yang baik karena pelajaran yang dipelajarinya tidak menyenangkan dan membosankan. Anak yang memiliki minat belajar yang kurang akan terpengaruh terhadap hasil belajar yang diperolehnya, karena si anak merasa malas, tidak cocok, jenuh dan lain sebagainya.

Rendahnya minat dalam belajar ini ternyata disebabkan oleh banyak faktor yang salah satu faktornya yang dapat mempengaruhi pengaturan diri siswa dalam belajar adalah lingkungan belajar yang kurang kondusif. Lingkungan menjadi salah satu faktor yang penting dalam belajar apabila lingkungan belajar tidak mendukung suasana belajar maka siswa tidak akan nyaman berada di lingkungan tersebut, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. Namun apabila lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif maka siswa tersebut akan belajar dengan baik dan memperoleh hasil yang baik pula. Lingkungan belajar yang kondusif dapat dilihat dari suasana ruang belajar dan tempat yang nyaman serta penerangan yang cukup. Dengan suasana yang nyaman dan tenang di sekolah ataupun di rumah, siswa dapat belajar dengan baik dan fokus, sehingga tujuan belajar tersebut mungkin akan tercapai dan mendapatkan hasil yang maksimal.

Permasalahan mengenai hasil belajar ini ditemukan oleh peneliti ketika melaksanakan observasi dan pengamatan serta pengalaman sewaktu pernah bersekolah di SMK Negeri 34 Jakarta. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar seperti motivasi dalam ingin berprestasi siswa dan tingkat disiplin diri siswa mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap hasil belajar. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, maka dirasa perlu untuk melakukan penelitian

sehingga judul yang diambil adalah **“Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dan Disiplin Diri dengan Hasil Belajar Siswa mata pelajaran Instalasi Tenaga Listrik kelas XI (Studi Kasus di SMK Negeri 34 Jakarta)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan yang timbul dapat diidentifikasi yaitu :

1. Hasil belajar siswa yang belum optimal
2. Banyaknya faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa
3. Masih kurangnya disiplin diri siswa
4. Kurangnya minat terhadap Mata Pelajaran Instalasi Tenaga Listrik
5. Lingkungan belajar yang kurang kondusif dan kurang tenang
6. Rendahnya motivasi untuk berprestasi pada siswa

1.3 Pembatasan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas yang terkait dengan hasil belajar siswa, mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi hasil belajar maka peneliti membatasi masalah yang diteliti hanya pada hubungan antara motivasi berprestasi dan disiplin diri terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada Mata Pelajaran Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 34 Jakarta.

1.4 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini dirumuskan masalahnya yaitu :

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa Mata Pelajaran Instalasi Tenaga Listrik kelas XI di SMK N 34 Jakarta?

2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin diri dengan hasil belajar siswa Mata Pelajaran Instalasi Tenaga Listrik kelas XI di SMK N 34 Jakarta?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dan disiplin diri secara bersama - sama dengan hasil belajar siswa Mata Pelajaran Instalasi Tenaga Listrik kelas XI di SMK N 34 Jakarta?

1.5. Kegunaan Hasil Penelitian

Setelah mengetahui tujuan penelitian, maka dapat diharapkan manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih baik mendalam sebagai pemegang disiplin ilmu ke arah berbagai spesifikasi.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Dapat digunakan untuk masukan SMK N 34 Jakarta khususnya dari sekolah atau lembaga lain pada umumnya dalam memberikan penilaian tentang hubungan antara motivasi berprestasi dan disiplin diri terhadap hasil belajar siswa.

b. Bagi Universitas Negeri Jakarta

Sebagai bahan referensi karya ilmiah dalam bidang keilmuan bagi Perpustakaan Teknik dan khususnya Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta. Serta menambah informasi dan menambah ilmu pengetahuan terutama yang terkait dengan hubungan antara motivasi berprestasi dan disiplin diri terhadap hasil belajar siswa

BAB II

KAJIAN TEORITIK

2.1 Deskripsi Konseptual

2.1.1 Tinjauan Hasil Belajar Instalasi Tenaga Listrik

2.1.1.1. Definisi Belajar

Dalam keseluruhan proses pendidikan disekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung bagaimana proses yang dialami oleh siswa. Belajar adalah key term (istilah kunci) yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan. Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat mendasar dari penyelenggara pendidikan. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami siswa. (muhibbin Syah, 2006:59)

Menurut para ahli belajar mempunyai beberapa arti yaitu :

1. Menurut Hamzah Uno (2003:7) Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.
2. Menurut Gagne dikutip oleh Slameto (2010:13) dalam bukunya. Belajar ialah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku.

3. Menurut W.H Burton (1984) yang dikutip oleh Eveline S dalam bukunya. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya. (Eveline S, 2014 : 4)

Dari definisi diatas belajar adalah suatu pengalaman yang didapat karena adanya interaksi antara individu dan lingkungannya. Belajar merupakan proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan interaksi antara individu dan lingkungannya yang dilakukan secara formal,informal dan nonformal.

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi karena siswa memperoleh sesuatu yang ada dilingkungan sekitar. (Dimiyati, 2006:7)

Begitu juga Slameto, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. (Djamarah, 2008:13)

Berdasarkan pengertian diatas dapat diketahui bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya.

Adapun pendapat Winkel (2014:59) tentang belajar yaitu:

“Belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungannya, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan dan nilai sikap perubahan itu bersikap relatif konstan dan berbekas”.

Menurut pendapat dari Winkel, belajar merupakan kegiatan mental yang tidak dapat disaksikan dari luar. Apa yang sedang terjadi dalam diri seseorang yang sedang belajar, tidak dapat diketahui secara langsung hanya dengan mengamati orang itu. Belajar terjadi dalam interaksi dengan lingkungan, dalam bergaul dengan orang lain, dalam memegang benda, dan dalam menghadapi peristiwa belajar.

Menurut Rachman Natawidjaja dalam Djamarah (2008:15) telah dikemukakan mengenai ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar sebagai berikut :

1. Perubahan yang terjadi secara sadar.

Individu yang belajar akan menyadari dan merasakan adanya perubahan dalam dirinya

2. Perubahan dalam belajar bersifat kontinyu dan fungsional

Sebagai hasil belajar perubahan yang terjadi dalam diri individu berlangsung terus menerus dan tidak statis. Satu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan dan berguna bagi proses belajar berikutnya.

3. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan negatif

Dalam belajar perubahan – perubahan ini senantiasa bertambah dan bertujuan untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Perubahan bersifat aktif artinya perubahan itu terjadi dengan sendirinya melainkan karena usaha individu sendiri.

4. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara

Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap ini berarti bahwa tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap

5. Perubahan dalam belajar bertujuan atau searah

Perubahan tingkah laku itu terjadi tujuan yang akan dicapai. Perbuatan belajar terarah kepada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari.

6. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Perubahan yang diperoleh individu setelah melalui suatu proses belajar, meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku baik dalam sikap kebiasaan, keterampilan, pengetahuan dan sebagainya.

Dengan memperbaiki ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam belajar berarti belajar menyangkut proses belajar dan juga hasil belajar. Hasil dari belajar sangat terkait dengan prestasi belajar pada individu.

2.1.1.2. Definisi Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Gagne adalah terbentuknya konsep, yaitu kategori yang kita berikan pada stimulus yang ada di lingkungan, yang menyediakan skema terorganisasi untuk mengasimilasi stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan di dalam dan diantara kategori-kategori. (Dahar dalam Purwanto, 2013:42)

Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran mencakup kognitif, afektif dan psikomotorik. (Winkel dalam Purwanto, 2013:45).

Gronlund berpendapat tentang hasil belajar yaitu hasil belajar diukur merefleksikan tujuan pengajaran. (Gronlund dalam Purwanto, 2013:45). Tujuan pengajaran adalah tujuan yang menggambarkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki siswa sebagai akibat dari hasil pengajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diamati dan diukur.

Oleh karena itu menurut Arikunto dalam merumuskan tujuan instruksional harus diusahakan agar tampak bahwa setelah tercapainya tujuan itu terjadi adanya perubahan pada diri anak yang meliputi kemampuan intelektual, sikap maupun ketrampilan. (Arikunto dalam Purwanto, 2013:46)

Sehingga dari uraian diatas bisa disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar yang mencakup perubahan pada kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai pengaruh pengalaman belajar yang dialami siswa baik itu berupa suatu unit, bagian atau bab materi tertentu yang telah ditetapkan. Dan dalam penelitian ini aspek yang diukur adalah perubahan perilaku pada tingkat kognitifnya saja.

2.1.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Djamarah (2008:175) menyatakan bahwa berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh faktor yang berasal dari dalam diri individu dan juga dari faktor luar individu.

Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar (Nasution dalam Djamarah, 2008:176) adalah:

1. Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan siswa. Dalam lingkunganlah siswa hidup dan berinteraksi. Lingkungan yang mempengaruhi hasil belajar siswa dibedakan menjadi dua yaitu :

a. Lingkungan Alami

Lingkungan alami adalah lingkungan tempat siswa berada dalam arti lingkungan fisik. Yang termasuk lingkungan alami adalah lingkungan sekolah, lingkungan tempat tinggal dan lingkungan bermain.

b. Lingkungan Sosial

Makna lingkungan dalam hal ini adalah interaksi siswa sebagai makhluk sosial, makhluk yang hidup bersama. Sebagai anggota masyarakat, siswa tidak bisa melepaskan diri dari ikatan sosial. Sistem sosial yang berlaku dalam masyarakat tempat siswa tinggal mengikuti perilakunya untuk tunduk pada norma-norma sosial, susila dan hukum.

2. Faktor Instrumental

Setiap penyelenggara pendidikan memiliki tujuan interaksional yang hendak dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan seperangkat kelengkapan atau instrumen dalam berbagai bentuk dan jenis instrumen dalam pendidikan dikelompokkan menjadi :

a. Kurikulum

Kurikulum adalah a plan for learning yang merupakan unsur substansial dalam pendidikan. Tanpa adanya kurikulum kegiatan belajar mengajar tidak dapat berlangsung. Setiap guru harus mempelajari dan menjabarkan isi kurikulum ke dalam program yang lebih rinci dan jelas sarannya. Sehingga dapat diketahui dan diukur dengan pasti pada tingkat keberhasilan belajar mengajar yang telah dilaksanakan.

b. Program

Keberhasilan pendidikan di sekolah tergantung dari baik tidaknya program pendidikan yang dirancang. Program pendidikan disusun berdasarkan potensi sekolah yang tersedia; baik tenaga, finansial, sarana dan prasarana.

c. Sarana dan Fasilitas

Sarana memiliki arti penting dalam pendidikan, sebagai contoh, gedung sekolah yang dibangun atau ruang kelas, ruang konseling, lab, ruang Osis akan memungkinkan untuk pelaksanaan berbagai program disekolah tersebut. Fasilitas mengajar merupakan kelengkapan mengajar guru yang harus disediakan oleh sekolah. Hal ini merupakan kebutuhan yang harus diperhatikan. Guru harus memiliki pegangan, buku penunjang, serta alat peraga yang sudah harus tersedia dan sewaktu-waktu dapat digunakan seseuai dengan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan. Fasilitas mengajar sangat membangun guru dalam menunaikan tugas mengajar disekolah.

d. Guru

Guru merupakan penyampai bahan ajar kepada siswa yang membimbing siswa dalam proses penguasaan ilmu pengetahuan di sekolah. Perbedaan karakter, kepribadian, cara mengajar yang berbeda pada masing-masing guru, menghasilkan kontribusi yang berbeda pada proses pembelajaran.

2.1.1.4. Mata Pelajaran Instalasi Tenaga Listrik

1) Pengertian Instalasi Tenaga Listrik

Sistem atau rangkaian yang digunakan untuk menyalurkan daya listrik untuk kebutuhan manusia. Dengan kata lain pemasangan komponen-komponen peralatan listrik untuk melayani perubahan energi listrik menjadi tenaga mekanis dan kimia. yang termasuk dalam instalasi tenaga listrik adalah seluruh instalasi listrik yang digunakan untuk memberikan daya listrik pada beban. Pada beban ini tenaga listrik akan diubah menjadi gerak, panas sesuai dengan kebutuhan.

Adapun Fungsi mata pelajaran instalasi tenaga listrik pada SMK adalah

mengembangkan pengetahuan, kerampilan melalui penguasaan sikap, pengetahuan dan ketrampilan di bidang pemasangan instalasi tenaga listrik.

2) Tujuan Pembelajaran Instalasi Tenaga Listrik

Untuk bisa membekali seseorang dalam berbagai kompetensi agar menguasai dan mampu menerapkan konsep-konsep dasar serta prosedur instalasi tenaga listrik yang baik dan benar. Baik itu untuk kepetingan terjun langsung ke masyarakat, kepetingan langsung bekerja di dunia industri ataupun melanjutkan ke perguruan tinggi, sehingga memberikan manfaat bagi kehidupan siswa.

2.1.1.5. Penilaian Hasil Belajar Teknik Instalasi Tenaga Listrik

Dalam melaksanakan penilaian hasil belajar, perlu diperhatikan prinsip-prinsip penilaian hasil belajar yang antara lain :

1. Valid/sahih

Maksudnya penilaian hasil belajar oleh pendidik harus mengukur pencapaian kompetensi yang ditetapkan dalam standar isi (standar kompetensi dan kompetensi dasar) dan standar kompetensi lulusan. Penilaian valid berarti menilai apa yang seharusnya dinilai dengan menggunakan alat yang sesuai untuk mengukur kompetensi.

2. Objektif

Penilaian hasil belajar peserta didik hendaknya tidak dipengaruhi oleh subjektivitas penilai, perbedaan latar belakang agaman sosial ekonomi, budaya, bahasa, gender dan hubungan emosional.

3. Transparan/Terbuka

Penilaian hasil belajar oleh pendidik bersifat terbuka artinya prosedur penilaian, kriteria penilaian dan dasar pengambilan keputusan terhadap hasil belajar peserta didik dapat diketahui oleh semua pihak yang berkepentingan.

4. Adil

Penilaian hasil belajar tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena berkebutuhan khusus serta adanya perbedaan agama, suku, budaya, status ekonomi dan gender.

2.1.2 Tinjauan Tentang Motivasi Berprestasi

2.1.2.1 Pengertian Motivasi

Istilah Motivasi (motivation) berasal dari bahasa latin yaitu “movere” yang berarti menggerakkan”(to move). Kata dasar motivasi itu sendiri adalah “motif (motive) yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat”. Motivasi berarti dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar dan tidak sadar melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005:756).

Menurut W.S Winkel yang dikutip oleh Hamzah (2008:3), “ Motif berarti dapat diartikan sebagai daya penggerak dari dalam diri seseorang dan luar subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan”. Sementara untuk kata motif dan motivasi saling berkaitan satu sama lain walau mempunyai arti yang berbeda. Dan berikut ini adalah paparan menurut para ahli tentang motif dan motivasi.

Menurut Anita E. Woolfolk dikutip oleh Hamzah (2008:337), Motivasi adalah dorongan rasa ingin tahu yang bisa menyebabkan seseorang untuk memuhi kemauan atau keinginannya.

Definisi lain tentang motivasi adalah hasil sejumlah proses yang bersifat intenal dan eksternal bagi seorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap entuasisme dan persistensi dalam kegiatan tertentu. (Gray, dkk dalam Winardi, 2001:2)

David McChelland berpendapat tentang motif yaitu, implikasi dari hasil pertimbangan yang telah dipelajari dengan ditandai suatu perubahan pada situasi afektif. (McChelland dalam Hamzah, 2008:9)

Motivasi merupakan adanya dorongan dari dalam dan dari luar untuk mengadakan perubahan dari suatu keadaan pada keadaan yang diharapkan dan usaha untuk mencapai tujaun. Dikutip oleh Hamzah dalam bukunya (David McChelland dalam Hamzah (2008:28)

Menurut Dimiyati menyebutkan bahwa motivasi dipandang sebagai “dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar”.(Dimiyati, 2013;80) Diartikan secara bebas motif didefinisikan sebagai suatu kecendrungan untuk beraktifitas dimulai dari dorongan dalam diri dan diakhiri dengan penyesuaian diri. Penyesuaian diri dikatakan untuk memuaskan motif. Pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa motif merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang, dan motif merupakan awal terbentuknya perilaku yang merupakan dorongan utama manusia melakukan aktifitas untuk mengarah pada tujuan tertentu.

Adapun fungsi dari motivasi yaitu (1) motivasi sebagai pendorong perbuatan (2) motivasi sebagai penggerak perbuatan (3) motivasi sebagai pengarah perbuatan. Motivasi menurut Nasution dalam Djamarah (2008:200) motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi motivasi untuk berprestasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk berprestasi.

Berdasarkan penjabaran diatas, motivasi dapat disimpulkan keinginan atau suatu dorongan yang terdapat pada seseorang yang merangsangnya untuk melakukan tindakan-tindakan atau sesuatu yang menjadi dasar atau alasan seseorang berperilaku. .

2.1.2.2 Pengertian Motivasi Berprestasi

Hockhausen mengatakan bahwa motivasi berprestasi adalah suatu dorongan yang terdapat dalm diri siswa yang selalu berusaha atau berjuang untuk meningkatkan atau memelihara kemampuannya setinggi mungkin dalam semua aktivitas dengan menggunakan standar keunggulan. (Hockhausen dalam Djaali, 2007:103). Standar keunggulan ini terdiri dari tiga kategori yaitu standar keunggulan tugas, standar keunggulan diri dan standar keunggulan siswa lain. Maksudnya adalah standar keunggulan tugas adalah standar yang berhubungan dengan pencapaian tugas dengan sebaik-baiknya. Standar keunggulan diri yaitu standar yang berhubungan dengan pencapaian prestasi yang lebih tinggi dibandingkan prestasi yang pernah dicapai selama ini. Standar keunggulan siswa lain adalah standar yang berhubungan dengan pencapaian prestasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan prestasi yang telah dicapai oleh siswa lain.

Menurut Djaali (2007:103) motivasi berprestasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis (kebutuhan untuk berprestasi) yang terdapat di dalam diri siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan tertentu (berprestasi setinggi mungkin)". McClelland yang dikutip oleh H.Usman, Motivasi Berprestasi ialah dorongan dari dalam diri untuk mengatasi segala tantangan dan hambatan dalam upaya mencapai tujuan.

Nana Syaodih Sukmadinata (2005:70) motivasi berprestasi adalah motivasi untuk berkompetensi baik dengan dirinya atau dengan orang lain dalam mencapai prestasi belajar yang tertinggi.

Dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi adalah pencapaian dimana kondisi fisiologis dan psikologis memiliki kebutuhan untuk berprestasi dengan dorongan dari diri sendiri demi kualitas yang setinggi-tingginya untuk tujuan sukses atau gagal dari diri seseorang.

2.1.2.3 Karakteristik Motivasi Berprestasi

Menurut Edy Sutrisno (2009:54) tingkah laku individu yang didorong oleh kebutuhan berprestasi akan tampak sebagai berikut :

- 1) Berusaha melakukan sesuatu dengan cara-cara baru dan kreatif
- 2) Mencari feed back tentang perbuatannya
- 3) Memilih resiko yang moderat (sedang) didalam perbuatannya, dengan emilih resiko yang sedang masih ada peluang untuk berprestasi yng lebih tinggi
- 4) Mengambil tanggung jawab pribadi atas perbuatannya.

Menurut Daniel Goleman mencirikan orang yang memiliki dorongan berprestasi sebagai berikut :

- 1) Berorientasi pada hasil, dengan semangat juang yang tinggi untuk meraih tujuan dan memenuhi standar.
- 2) Menetapkan informasi sebanyak-banyaknya guna mengurangi ketidakpastian dan mencari cara yang lebih
- 3) Menetapkan sasaran yang menantang dan berani mengambil resiko yang telah diperhitungkan
- 4) Terus belajar untuk meningkatkan kinerja mereka.

Menurut David McClelland dalam Edy Sutrisno (2009:129) membagi teori kebutuhan menjadi n-ach (need for Achievement), n-Pow (need for Power) dan n-Aff (need for Affiliation) mencirikan seseorang memiliki motivasi berprestasi tinggi, sebagai berikut:

- 1) Bertanggung jawab atas segala perbuatannya.
- 2) Mencari Umpan balik atas segala perbuatan
- 3) Berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan
- 4) Melakukan sesuatu dengan inovatif dan kreatif
- 5) Menyukai Tantangan
- 6) Perasaan yang kuat untuk mencapai tujuan

Menurut Jhonson (1970) dan Schwitzgebel & Kalb (1974) dalam Djaali (2007:109) karakteristik dari motivasi berprestasi adalah sebagai berikut :

- 1) Menyukai situasi atau tugas yang tanggung jawab pribadi atas hasil-hasilnya dan bukan atas dasar untung-untungan, nasib atau suatu kebetulan.
- 2) Memilih tujuan yang realistis tetapi menantang dari tujuan yang terlalu mudah dicapai atau terlalu besar risikonya

- 3) Mencari situasi atau pekerjaan dimana ia memperoleh umpan balik dengannya segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidaknya hasil pekerjaannya
- 4) Senang bekerja sendiri dan bersaing untuk mengungguli orang lain
- 5) Mampu menanggihkan pemuasan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
- 6) Tidak terugah untuk sekedar mendapatkan uang, status atau keuntungan lainnya, ia akan mencarinya apabila hal-hal tersebut merupakan lambang prestasi suatu ukuran keberhasilan.

Sehingga setelah melihat pemaparan karakteristik dari para ahli dapat disimpulkan bahwa karakteristik dari motivasi berprestasi yaitu seseorang yang selalu berusaha mengambil tanggung jawab pribadi, mengambil resiko moderat (sedang), inovatif dan kreatif, evaluatif.

2.1.2.4 Faktor – faktor yang mempengaruhi Motivasi

Djamarah (2008:149) membahas motivasi dari dua sudut pandang, yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang atau motivasi intrinsik dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang atau motivasi ekstrinsik.

1. Motivasi Instrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi instrinsik adalah berbagai motif yang menjadi aktif yang terkadang tidak memerlukan rangsangan dari luar, karena dalam setiap individu sudah memiliki suatu dorongan untuk melakukan suatu kegiatan. Dan motivasi ini terjadi bila tujuannya sejalan dengan situasi belajar dan bertemu dengan kebutuhan dan tujuan siswa untuk memahami isi dari pelajaran itu.

2. Motivasi Ekstrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi ekstrinsik adalah berbagai motif yang aktif dengan adanya rangsangan dari luar. Motivasi ini dikatakan ekstrinsik bila siswa menaruh tujuan belajarnya diluar faktor-faktor situasi belajar.

Sedangkan menurut Atkinson dalam Djaali (2007:) motivasi berprestasi seseorang ditentukan oleh dua faktor, yaitu harapan terhadap suatu subjek dan nilai dari objek itu. Makin besar harapan seseorang terhadap suatu objek dan makin tinggi nilai objek itu bagi orang tersebut, maka makin besar motivasi untuk berprestasinya.

Dari teori yang dikemukakan diatas, maka motivasi berprestasi adalah adanya keinginan dan harapan yang besar dan nilai peluang untuk maju. Berdasarkan penjelasan mengenai variabel motivasi berprestasi maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi adalah suatu pencapaian dimana kondisi fisiologis dan psikologis memiliki kebutuhan untuk berprestasi dengan dorongan dari diri sendiri demi kualitas yang setinggi-tingginya untuk tujuan sukses atau gagal dari diri seseorang serta menjadi sebuah daya penggerak dalam diri.

2.1.3. Tinjauan Tentang Disiplin diri

2.1.3.1 Pengertian Disiplin

Istilah disiplin mungkin sangat sering kita dengar, tetapi dalam kenyatannya disiplin sulit untuk dilakukan. Oleh karena itu disiplin adalah kepatuhan dan ketaatan yang muncul karena adanya kesadaran dan dorongan dari dalam diri. (Tu'u, 2008:31). Menurut Rachman dalam bukunya Tu'u (2008:32) disiplin

sebagai upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya.

Disiplin menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai latihan batin dan watak dengan maksud supaya perbuatannya selalu menaati tata tertib (disekolah atau kemiliteran). Jadi disiplin pada hakikatnya merupakan suatu ketaatan pada peraturan dan tata tertib.

Disiplin biasanya dipahami sebagai perilaku dan tata tertib yang sesuai dengan peraturan dan ketetapan, atau perilaku yang diperoleh dari pelatihan, seperti misalnya “disiplin dalam kelas” atau “disiplin sebuah tim bola basket yang baik. (Gordon, 1996:3). Jadi, disiplin merupakan suatu proses latihan dan belajar untuk meningkatkan perkembangan yang menyangkut diri yang terkena disiplin tersebut. Kepatuhan tersebut dilaksanakan untuk mencapai suatu keadaan tertib, serta dilaksanakan melalui suatu proses yang berkesinambungan. Seseorang dikatakan disiplin jika memiliki kemampuan, mengendalikan tingkah lakunya.

Hurlock (2009:84) mengemukakan ada empat unsur disiplin yaitu (1) peraturan sebagai pedoman perilaku, (2) konsistensi dalam penetapan peraturan (3) hukuman untuk pelanggaran perilaku (4) penghargaan untuk perilaku yang baik. Peraturan merupakan suatu pola yang ditetapkan orang tua, sekoalh, temaan bermain, organisasi atau diri sendiri.

Prijodarminto berpendapat bahwa disiplin adalah kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, dan ketertiban. (Tu’u, 2008:31)

Adapun fungsi dari disiplin yaitu :

(1) Menata kehidupan bersama, (2) membangun kepribadian, (3) melatih kepribadian, (4) pemaksaan, (5) hukuman, (6) menciptakan lingkungan kondusif. (Tu,u, 2008:38-43)

Disiplin secara tidak langsung merupakan fungsi dari pembentukan kepribadian individu, yaitu kebiasaan-kebiasaan yang khas dari perilaku dimana akan membantu dalam berhubungan dengan orang lain, termasuk menghalangi perilaku yang baik seperti kerja keras, kemandirian dan lain sebagainya. Untuk itu setiap individu harus belajar dan mempunyai disiplin diri dan kontrol perilaku.

2.1.3.2. Pengertian Disiplin Diri

Disiplin diri merupakan kualitas personal yang sulit untuk diajarkan dan diraih dalam proses pendidikan karakter atau moral, karena siapapun orang yang mengontrol dan mengendalikan diri sendiri. Seseorang harus mampu mengontrol perasaan, keinginan dan tanggung jawabnya tanpa ada campur tangan orang lain dengan disiplin diri seseorang harus mamou mengoreksi dirinya sendiri dalam rangka perbaikan-perbaikan perilakunya.

Kaum muda yang berdisiplin diri adalah mereka yang telah selalu diberi kebebasan pribadi, sebab mereka telah diberi kesempatan untuk membuat banyak pilihan dan keputusannya sendiri. Anak akan belajar mengendalikan atau membatasi perilaku yang mengganggu orang dewasa, hanya bila orang dewasa tersebut menunjukkan perhatian yang sama terhadap mereka, anak akan menggunakan pengendalian diri untuk mematuhi peraturan-peraturan bila mereka diberi kesempatan ikut serta dengan orang dewasa dalam memutuskan seperti apa peraturan-peraturan itu seharusnya. (Gordon,1996:9)

Menurut Tu'u (2008:48) ada empat faktor yang mempengaruhi dan membentuk disiplin diri yaitu :

1. Kesadaran diri sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Selain itu, kesadaran diri menjadi motif sangat kuat terwujudnya disiplin diri.
2. Pengikutan dan ketaatan sebagai langkah penerapan dan praktek peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individunya.
3. Alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan.
4. Hukuman sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan yang salah sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.

Menurut Rachman yang dikutip oleh Tulus Tu'u (2004:32) mengartikan disiplin diri sebagai berikut:

“Disiplin diri sebagai upaya mengendalikan diri dari sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dalam hatinya”.

Jadi, disiplin diri adalah alat dan sarana untuk membentuk, mengendalikan dan menciptakan pola perilaku seseorang sebagai pribadi yang berada dalam satu lingkungan atau kelompok tertentu. Disiplin muncul terutama karena adanya kesadaran batin dan kepercayaan bahwa yang dilakukan itu baik dan bermanfaat bagi diri maupun lingkungannya.

Adapun menurut Edy Sutrisno, disiplin diri adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan mentaati norma-norma peraturan yang berlaku disekitarnya. (Edy, 2010:86). Berdasarkan pemahaman tersebut dapat dipahami bahwa disiplin diri merupakan sesuatu yang menyatu didalam diri

seseorang, bahkan disiplin itu sesuatu yang menjadi bagian hidup seseorang yang muncul dalam pola tingkah lakunya sehari-hari.

Demikian pula dengan yang dikemukakan oleh Malayu mengenai disiplin diri yaitu, kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.(Malayu, 2003:193-194) kesadaran adalah sikap seseorang yang secara sukarela mentaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya. Jadi, dia akan mematuhi atau mengajarkan semua besarnya disiplin diri menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan belajar.

Jadi disiplin diri adalah kemampuan mengendalikan diri dalam bentuk tidak melakukan sesuatu yang tidak sesuai dan bertentangan dengan sesuatu yang telah ditetapkan dan melakukan sesuatu yang mendukung dan melindungi yang ditetapkan

Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa disiplin diri adalah keteraturan perilaku berdasarkan nilai moral yang telah mempribadi dalam dirinya tanpa tekanan atau dorongan dari faktor eksternal. Aspek aspek disiplin diri adalah kesadaran diri, pengikutan dan ketaatan, alat pendidik dan hukuman.

2.2. Hasil Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Maulana Latief yang berjudul hubungan antara motivasi berprestasi dan lingkungan belajar dengan hasil belajar akutansi siswa kelas XI ilmu sosial SMKN 25 Jakarta tahun ajaran 2007/2008 yang menghasilkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar akutansi kelas XI ilmu sosial SMKN 25 dengan menunjukkan hasil penelitian (1) nilai mata pelajaran simulasi digital masuk kategori cukup yaitu

dengan nilai rata-rata 79,08 pada interval kedua dalam rentang 77,33 – 82,44. (2) hasil analisis regresi ganda menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara motivasi berprestasi dan lingkungan belajar dengan hasil belajar akutansi sebesar $R_{xy(1,2)} = 0,424$ dan koefisien determinasi $KD = 16,3\%$.

2. Penelitian relevan kedua yang sesuai dengan penelitian ini berjudul “Hubungan antara disiplin diri dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI di SMAN 1 Semarang”, oleh Dilla Faradiba. Jurusan administrasi pendidikan. Menunjukkan hasil penelitiannya (1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin diri dan lingkungan belajar dengan koefisien korelasi 0,598 dan sumbang afektif 25,18%. (2) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin diri dan lingkungan belajar secara bersama – sama dengan hasil belajar dengan koefisien $R_{y(1,2)} = 0,621$. Dan koefisien determinasinya sebesar 30,10% . ini menunjukkan bahwa 30,10% hasil belajar siswa kelas XI SMAN 1 Semarang dapat dijelaskan oleh faktor-faktor disiplin diri dan lingkungan belajar.

2.3. Kerangka Teoritik

1. Hubungan Antara Motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Instalasi Tenaga listrik.

Motivasi adalah daya dorong seseorang untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan tertentu. Setiap orang tentunya mempunyai motivasi dalam melakukan setiap kegiatan, baik itu berupa motivasi dari dalam diri maupun dari luar dirinya. Dalam suatu pembelajaran motivasi tentunya menjadi salah satu faktor yang mempunyai peranan penting. Baik itu motivasi dari dalam diri siswa maupun dari guru dalam mengajar.

Antara motivasi dan tujuan saling berhubungan erat. Seorang siswa akan berprestasi yang tinggi jika memiliki motivasi berprestasi yang tinggi pula. Motivasi berprestasi adalah pencapaian dimana kondisi fisiologis dan psikologis memiliki kebutuhan untuk berprestasi dengan dorongan dari diri sendiri demi kualitas yang setinggi-tingginya untuk tujuan sukses atau gagal dari diri seseorang. Motivasi berprestasi siswa akan turut membuat siswa tersebut pantang menyerah, bertanggung jawab, kreatif dan inovatif, suka tantangan.

Hasil belajar siswa ditentukan oleh salah satu faktornya yaitu Motivasi berprestasi. Dikarenakan harapan, keinginan dan usaha siswa yang timbul dalam diri siswa berfungsi sebagai energi pendorong bagi siswa untuk belajar dan mengikuti setiap pembelajaran yang ada dengan sungguh-sungguh serta menyelesaikan tugas-tugas belajarnya dengan baik, sehingga akan diperoleh hasil belajar yang optimal. Pada umumnya siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi mempunyai akademik yang baik, sebaliknya yang memiliki motivasi berprestasi rendah memiliki kemampuan akademik yang lebih rendah. Maka dapat dikatakan bahwa motivasi berprestasi yang dimiliki seseorang dapat mempengaruhi hasil belajar, meskipun tidak menjamin motivasi berprestasi tinggi akan menjamin prestasi hasil belajar yang dididapatnya juga akan tinggi.

2. Hubungan antara Disiplin Diri dengan hasil belajar siswa mata pelajaran

Instalasi Tenaga listrik.

Hasil belajar siswa berhubungan dengan beberapa hal, diantaranya yaitu disiplin diri dalam diri siswa. Ketika seorang siswa sudah memiliki disiplin diri

yang baik maka siswa tersebut akan berusaha menata dirinya terbiasa hidup tertib, teratur, mentaati peraturan dan norma yang berlaku di sekolah serta bekerja keras dalam mencapai hasil belajar yang baik. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk bisa mencapai hasil belajar yang optimal.

Siswa yang sudah tertanam sikap disiplin diri akan mempunyai kesadaran untuk tunduk dan mengikuti peraturan serta menjauhi larangan tertentu baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan. Disiplin diri memegang peranan penting dalam pencapaian hasil belajar yang optimal karena pada dasarnya hasil belajar yang optimal merupakan akibat dari diri yang disiplin. Apabila dalam diri siswa sudah ditanamkan disiplin diri yang baik, maka ketekunan dan kepatuhan serta kesadarannya akan meningkat sehingga membuat hasil belajarnya pun bisa meningkat juga. Sebaliknya apabila siswa belum mampu menanamkan disiplin diri dengan baik maka ketekunan dan kepatuhan serta kesadarannya pun juga kurang baik sehingga akan berdampak pada hasil belajarnya. mereka juga harus memiliki disiplin diri dalam pencapaian hasil belajar yang baik.. Dengan waktu belajar yang terjadwal, dengan konsistensi belajar yang tinggi dan disiplin diri yang tinggi. Oleh karena itu, disiplin diri sangat penting dimiliki oleh siswa agar dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

3. Hubungan antara Motivasi berprestasi dan Disiplin diri siswa dengan hasil belajar mata pelajaran Instalasi Tenaga Listrik

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor baik itu internal maupun eksternal. Ketika faktor tersebut saling mempengaruhi satu sama lain. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah adanya motivasi

berprestasi dalam diri siswa. Motivasi berprestasi yang dimiliki siswa bukan sekedar dorongan untuk berbuat, tetapi mengacu pada suatu ukuran keberhasilan berdasarkan penilaian terhadap tugas yang dilakukan. Apabila seorang siswa mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi, maka siswa tersebut timbul rasa ingin menjadi yang terbaik atau unggul dari teman-temannya, sehingga akan menimbulkan hasil belajar yang tinggi pula.

Selain itu disiplin diri siswa di sekolah akan membangun dan melatih kepribadian siswa agar memiliki sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik. Ketika seorang siswa sudah memiliki disiplin diri yang baik maka siswa tersebut akan berusaha menata dirinya terbiasa hidup tertib, teratur, mentaati peraturan dan norma yang berlaku di sekolah serta bekerja keras dalam mencapai hasil belajar yang baik. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk bisa mencapai hasil belajar yang optimal.

Apabila seorang siswa mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi pada diri siswa maka siswa tersebut akan berusaha untuk mencapai prestasi setinggi mungkin. Setelah para siswa memiliki motivasi berprestasi, mereka juga harus memiliki disiplin diri dalam pencapaian hasil belajar yang baik.. Dengan waktu belajar yang terjadwal, dengan konsistensi belajar yang tinggi dan disiplin diri yang tinggi, maka hasil belajar yang dicapai juga akan maksimal. Serta sebaliknya dengan motivasi berprestasi dan disiplin diri yang rendah, maka hasil belajar yang dicapai tidak akan maksimal.

2.4. Hipotesis Penelitian

Dari berbagai kajian diatas, maka peneliti masih diduga terdapat pengaruh yang dirumuskan dalam hipotesis sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar mata pelajaran instalasi tenaga listrik kelas XI di SMK Negeri 34 Jakarta.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin diri dengan hasil belajar mata pelajaran instalasi tenaga listrik kelas XI di SMK Negeri 34 Jakarta.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dan disiplin diri secara bersama – sama dengan hasil belajar mata pelajaran instalasi tenaga listrik kelas XI di SMK N 34 Jakarta.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian studi kasus ini adalah untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa mata pelajaran instalasi tenaga listrik kelas XI di SMK Negeri 34 Jakarta, untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin diri dengan hasil belajar siswa mata pelajaran instalasi tenaga listrik kelas XI di SMK Negeri 34 Jakarta dan untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dan disiplin diri secara bersama – sama dengan hasil belajar siswa mata pelajaran instalasi tenaga listrik kelas XI di SMK Negeri 34 Jakarta.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 34 Jakarta yang berlokasi di Jalan. Kramat Raya No.93, Paseban, Senen. Kota Jakarta Pusat.

3.2.2 Waktu Penelitian

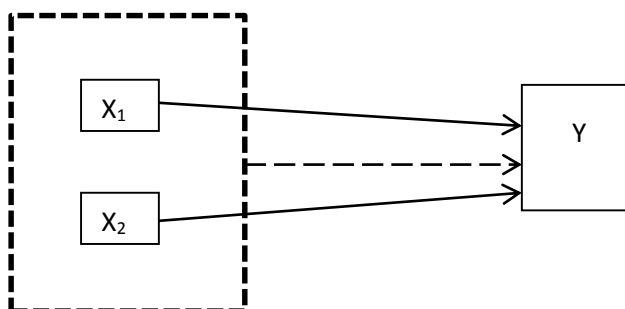
Penelitian ini dilakukan sejak bulan November sampai dengan bulan Desember 2017 karena dalam bulan tersebut kegiatan belajar mengajar masih berlangsung.

3.3. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif korelasional yaitu penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan hubungan dua variabel atau lebih yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk mengukur apakah terdapat hubungan antara motivasi beprestasi dan disiplin diri dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Instalasi Tenaga Listrik kelas XI di SMK N 34 Jakarta. Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel X_1 dan variabel Y , terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel X_2 dan variabel Y , dan terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama – sama dengan variabel Y .

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel X_1 , X_2 dan variabel Y . Rancangan penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Hubungan antara X_1 , X_2 dengan Y

Keterangan :

X_1 = Variabel bebas 1, yaitu Motivasi berprestasi.

X_2 = Variabel bebas 2, yaitu Disiplin diri siswa.

Y = Variabel terikat, yaitu Hasil belajar.

→= Arah hubungan antar variabel

—> = Arah Hubungan secara bersama-sama antar Variabel

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2009:61) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Ditinjau dari jumlahnya populasi dikategorikan menjadi dua yaitu : populasi terhingga dan populasi jumlah tak hingga. Populasi tak terhingga adalah populasi yang terdiri dari elemen yang sulit sekali untuk dicari batasannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Listrik 1 dan Listrik 2 SMK N 34 Jakarta yang berjumlah 50 siswa.

3.4.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Mengingat populasi siswa kelas XI TITL SMK N 34 Jakarta berjumlah 50 siswa. Maka peneliti mengambil semua sampel, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari siswa melalui kuesioner. Data primer menurut sugiyono adalah “sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, yang diperoleh melalui kuesioner”. Data primer yang diperoleh peneliti, berupa kuesioner untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari variabel bebas (motivasi berprestasi) dan (disiplin diri siswa) dengan variabel terikat (hasil

belajar) sebagai variabel yang dipengaruhi. Selain data primer, peneliti juga menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari Tata Usaha SMK N 34 Jakarta berupa daftar nilai rapor siswa yang dijadikan responden. Data sekunder digunakan oleh peneliti untuk mengetahui variabel terikat (hasil belajar).

3.5.1 Hasil Belajar Instalasi Tenaga Listrik

3.5.1.1 Definisi Konseptual

Hasil belajar Instalasi Tenaga Listrik merupakan kemampuan siswa yang berupa sikap, pengetahuan dan psikomotorik yang dicapai dalam belajar setelah melakukan kegiatan belajar dalam suatu periode tertentu

3.5.1.2 Definisi Operasional

Hasil belajar Mata Pelajaran Instalasi Tenaga Listrik adalah kemampuan siswa yang berupa sikap, pengetahuan dan psikomotorik yang dicapai dalam belajar setelah melakukan kegiatan belajar dalam suatu periode tertentu yang dinyatakan dalam bentuk nilai rapor siswa pada Mata Pelajaran Instalasi Tenaga Listrik.

3.5.1.3 Kisi – kisi Instrumen

Untuk pengambilan data, jenis instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah berupa dokumen (Nilai Rapor). Nilai tersebut peneliti peroleh dari Guru Mata Pelajaran Instalasi Tenaga Listrik.

3.5.2 Motivasi Berprestasi

3.5.2.1 Definisi konseptual

Motivasi Berprestasi adalah adalah suatu pencapaian dimana kondisi fisiologis dan psikologis memiliki kebutuhan untuk berprestasi dengan dorongan dari diri

sendiri demi kualitas yang setinggi-tingginya untuk tujuan sukses atau gagal dari diri seseorang serta menjadi sebuah daya penggerak dalam diri

3.5.2.2 Definisi Operasional

Motivasi berprestasi adalah adalah suatu pencapaian dimana kondisi fisiologis dan psikologis memiliki kebutuhan untuk berprestasi dengan dorongan dari diri sendiri demi kualitas yang setinggi-tingginya untuk tujuan sukses atau gagal dari diri seseorang serta menjadi sebuah daya penggerak dalam diri Yang dinilai berdasarkan pada aspek - aspek yaitu mengambil perasaan yang kuat untuk mencapai tujuan, tanggung jawab pribadi, cenderung memilih resiko yang sedang (moderat) didalam perbuatannya, mencari umpan balik tentang perbuatannya (evaluatif), inovatif serta kreatif, menyukai tantangan.

3.5.2.3 Kisi – kisi Instrumen

Tabel 3.1. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Berprestasi

No.	Variabel	Aspek	Positif
1	Motivasi Berprestasi	Perasaan yang kuat untuk mencapai tujuan	1,2,3,4,5
2		Bertanggung jawab	6,7,8,9,10,11,12
3		Evaluatif	13,14,15
4		Cenderung mengambil resiko sedang (moderat)	16,17,18,19,20,21
5		Kreatif dan inovatif	22,23,24,25
6		Menyukai tantangan	26,27,28,29,30
		Jumlah	30

Pengukuran data untuk variabel Motivasi Berprestasi dilakukan dengan cara memberikan skor pada tiap-tiap jawaban dan butir pernyataan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala likert. Skala likert digunakan

untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok. (Sugiyono, 2010:93) Adapun bentuk dari skala likert adalah :

Tabel 3.2 Skala Penilaian untuk Variabel Motivasi Berprestasi

Alternatif Jawaban	Pemberian Skor
	Positif
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (SR)	4
Ragu-ragu (RR)	3
Tidak Pernah (TP)	2
Sangat Tidak Pernah (STP)	1

3.5.3 Disiplin Diri

3.5.3.1 Definisi konseptual

Disiplin Diri adalah kemampuan mengendalikan diri dalam bentuk tidak melakukan sesuatu yang tidak sesuai dan bertentangan dengan sesuatu yang telah ditetapkan dan melakukan sesuatu yang mendukung dan melindungi yang ditetapkan.

3.5.3.2 Definisi Operasional

Disiplin diri adalah kemampuan mengendalikan diri dalam bentuk tidak melakukan sesuatu yang tidak sesuai dan bertentangan dengan sesuatu yang telah ditetapkan dan melakukan sesuatu yang mendukung dan melindungi yang ditetapkan yang dapat diukur melalui aspek kesadaran diri, pengikutan dan dan ketaatan, alat pendidikan dan hukuman.

3.5.3.3 Kisi – kisi Instrumen

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Instrumen Disiplin diri

No	Variabel	Aspek	Positif
1	Disiplin Diri	Kesadaran Diri	1,23,4,56

2		Pengikutan dan Ketaatan	7,8,9,10,11,12,13,14
3		Alat Pendidikan	15,16,17,18,19,20
4		Hukuman	21,22,23,24,25,26,27,28,29,30
	Jumlah		30

Pengukuran data untuk variabel Disiplin Diri dilakukan dengan cara memberikan skor pada tiap-tiap jawaban dan butir pernyataan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala likert. Adapun bentuk dari skala likert adalah :

Tabel 3.4. Skala Penilaian untuk Variabel Disiplin Diri

Alternatif Jawaban	Pemberian Skor
	Positif
Selalu (SL)	5
Sering (SR)	4
Kadang - kadang (KK)	3
Tidak Pernah (TP)	2
Sangat Tidak Pernah (STP)	1

3.6 Uji Coba Instrumen

Baik buruknya instrumen akan mempengaruhi baik buruknya data yang dihasilkan yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil penelitian. Oleh karena itu, sebelum instrumen digunakan untuk mengumpulkan data, perlu dilakukan pengujian terlebih dahulu agar instrumen tersebut dapat dipertanggung jawabkan atau dapat dipercaya sebagai alat pengambil data. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam penelitian, maka diharapkan akan didapatkan hasil penelitian dengan data yang tepat dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini, uji coba instrumen dilakukan pada 30 siswa. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, bahwa uji coba instrumen dilakukan pada sekitar

30 orang diluar populasi. Maka pengujian instrumen dilakukan di SMK N 26 Jakarta pada luar responden yaitu kelas XI Listrik 1.

Ada dua hal pokok dalam pengujian instrument penelitian, yaitu uji Validitas dan uji Reliabilitas.

3.6.1. Uji Validitas

Suharsimi Arikunto (2006: 168) menyatakan, validitas adalah suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya jika kevalidan suatu instrumen rendah menunjukkan bahwa instrumen tersebut kurang valid. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Rumus yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

N = jumlah subyek

X = skor rata-rata x (Sekor rata-rata yang mempengaruhi)

Y = skor rata-rata y (Sekor rata-rata yang dipengaruhi)

Σx^2 = jumlah kuadrat x (Jumlah kuadrat yang mempengaruhi)

Σy^2 = jumlah kuadrat y (Jumlah kuadrat yang dipengaruhi)

(Suharsimi Arikunto,2002:146)

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus diatas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft Excel 2013. Kriteria untuk pengambilan keputusan dalam menentukan valid atau tidaknya butir soal menurut Sugiyono (2008:188) bahwa “Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat validitas adalah jika $r = 0,361$ Jika korelasi butir soal dengan skor total kurang dari 0,361

maka butir soal dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid” Selanjutnya harga koefisien korelasi hasil perhitungan dibandingkan dengan harga r korelasi *product moment* pada tabel. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir tersebut dikatakan valid, demikian pula sebaliknya.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa instrumen atau alat pengambil data cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2006:178). Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut jika digunakan untuk mengambil data pada suatu obyek yang sama pada waktu yang berbeda hasilnya akan relatif sama atau tetap. Cara yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *alpha* yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor butir

σ^2 = Variansi total

k = Banyaknya butir

(Arikunto, 1998:46)

Hasil perhitungan akan diinterpretasikan dengan tingkat keterandalan dari instrumen digunakan patokan dari Suharsimi Arikunto (2006 : 171) sebagai berikut:

Tabel 3.5. Interpretasi Koefisien Reliabilitas Instrumen

Koefisien	Interprestasi
Antara 0,800-1,000	Sangat tinggi
Antara 0,600-0,799	Tinggi
Antara 0,400-0,599	Cukup tinggi
Antara 0,200-0,399	Rendah

Antara 0,000-0,199	Sangat rendah
--------------------	---------------

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis deskriptif. Analisis Deskriptif adalah teknik yang digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel bebas, yaitu variabel Motivasi berprestasi dan disiplin diri dan variabel terikat yaitu hasil belajar siswa instalasi tenaga listrik.

3.7.1 Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum menguji hipotesis suatu data penelitian, terlebih dahulu harus melakukan uji persyaratan analisis. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisis dengan statistik yang dipilih. Terdapat beberapa persyaratan analisis yang harus dipenuhi yaitu:

- a. Distribusi gejala yang diteliti dalam populasi harus berdistribusi normal
- b. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat harus linier.

Uji persyaratan analisis data dalam penelitian ini yaitu:

3.7.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Liliefors* yaitu:

$$L_0 = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan :

L_0 = L observasi atau harga mutlak dasar

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

(Sudjana, 2005:466)

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. H_0 = data berdistribusi normal

H_1 = data berdistribusi tidak normal

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

H_0 ditolak jika $L_o > L_{tabel}$

H_0 diterima jika $L_o < L_{tabel}$

2. Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n yang selanjutnya dijadikan $Z_1, Z_2,$

Z_3, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus $Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$ (\bar{X} dan s masing-masing

adalah rata-rata dan simpangan baku).

3. Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal

baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$

4. Selanjutnya dihitung proporsi $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ yang lebih kecil atau sama

dengan Z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(Z_i)$, maka $S(Z_i) =$

$$\frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

5. Hitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya

6. Ambil harga yang besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut

7. Sebutlah harga terbesar ini L_o

Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, kita bandingkan L_o ini dengan

nilai kritis L yang diambil dari tabel nilai kritis L dengan taraf signifikan

0,05.

3.7.1.2 Uji Linieritas

Penelitian pengujian linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang linier atau tidak.

Kriteria pengujiannya adalah :

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka model regresi linier.

H_1 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka model regresi tidak linier.

Adapun rumus yang digunakan dengan menggunakan uji F yaitu :

$$F_{hitung} = \frac{RJKTC}{RJKG} \quad F_{tabel} (0.05 ; \frac{dk(TC)}{dk(G)})$$

RJKTC : Rerata Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

RJKG : Rerata Jumlah Kuadrat Galat

Dk (TC) ; Derajak Kebebasan Tuna Cocok

Dk (G) ; Derajak Kebebasan galat

(Edy Riadi, 2013:111)

3.7.1.3. Uji Signifikansi Regresi

Uji signifikansi regresi bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan berarti atau tidak. Kriteria pengujiannya adalah

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka persamaan regresi berarti atau signifikan

H_1 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan regresi tidak berarti atau signifikan.

3.7.1.4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah kelompok sampel mempunyai variansi yang sama atau tidak. Untuk pengujian uji homogenitas menggunakan Uji Barlett (Riduwan,2014:184). Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$ maka tidak homogen

Jika $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$ maka homogen

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji koefisien korelasi

Untuk pengujian hipotesis penelitian dalam penelitian ini diuji menggunakan uji statistik *product moment* untuk melihat hubungan antara variabel x dan variabel y. Rumus korelasi “*product moment*” yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Korelasi X_1 terhadap Y

$$R_{x_1y} = \frac{N(\sum x_1y) - (\sum x_1 \cdot \sum y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum x_1^2) - (\sum x_1)^2\} \cdot \{(N \cdot \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

- b. Korelasi X_2 terhadap Y

$$R_{x_2y} = \frac{N(\sum x_2y) - (\sum x_2 \cdot \sum y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum x_2^2) - (\sum x_2)^2\} \cdot \{(N \cdot \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

- c. Korelasi X_1 dengan X_2

$$R_{x_1x_2} = \frac{N(\sum x_1x_2) - (\sum x_1 \cdot \sum x_2)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum x_1^2) - (\sum x_1)^2\} \cdot \{(N \cdot \sum x_2^2) - (\sum x_2)^2\}}}$$

- d. Korelasi antar variabel dan korelasi ganda

$$R_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{r_{x_1,y}^2 + r_{x_2,y}^2 - 2(r_{x_1,y}) \cdot (r_{x_2,y}) \cdot (r_{x_1,x_2})}{1 - r_{x_2,x_1}^2}}$$

keterangan :

R_{xy} = koefisien korelasi;

$\sum x_1$ = jumlah skor item;

$\sum y$ = jumlah skor total (seluruh item);

n = jumlah responden

3.8.2 Signifikansi korelasi (Uji t)

Uji t merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{rs\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-rs^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} : nilai t
 rs : nilai koefisien korelasi
 n : jumlah sampel

kriteria pengujiannya yaitu:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima atau tidak signifikan.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau signifikan.

3.8.3 Uji Koefisien Determinasi

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau presentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Adapun rumus yang digunakan adalah :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = kuadrat dari koefisien korelasi yang berkaitan dengan variabel bebas dan variabel terikat.

3.9 Hipotesis Statistika

3.9.1 X_1 dan Y

$H_0 : \rho = 0$, Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar

$H_a : \rho \neq 0$, Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar .

3.9.2 X_2 dan Y

$H_0 : \rho = 0$, Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin diri dengan hasil belajar

$H_a : \rho \neq 0$, Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin diri dengan hasil belajar

3.9.3 X_1, X_2 dan Y

$H_0 : \rho = 0$, Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dan disiplin diri secara bersama- sama dengan hasil belajar.

$H_a : \rho \neq 0$, Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dan disiplin diri secara bersama – sama dengan hasil belajar.

BAB IV

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Pada Bab IV ini akan diuraikan secara rinci hasil penelitian mengenai Hubungan antara Motivasi Berprestasi Dan Disiplin Diri Dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Instalasi Tenaga Listrik Kelas XI (Studi Kasus Di SMK Negeri 34 Jakarta). Populasi berjumlah 50 Siswa dan sampel yang diteliti berjumlah 50 Siswa.

4.1 Deskripsi Data

Merupakan gambaran data hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Terdiri dari data hasil instrumen Penelitian Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Instalasi Tenaga Listrik Kelas XI di SMK Negeri 34 Jakarta, data hasil instrumen penelitian Disiplin Diri Siswa Mata Pelajaran Instalasi Tenaga Listrik Kelas XI di SMK Negeri 34 Jakarta, dan data Hasil Belajar siswa Mata Pelajaran Instalasi Tenaga Listrik Kelas XI di SMK Negeri 34 Jakarta.

4.1.1 Data Variabel X₁ (Motivasi Berprestasi)

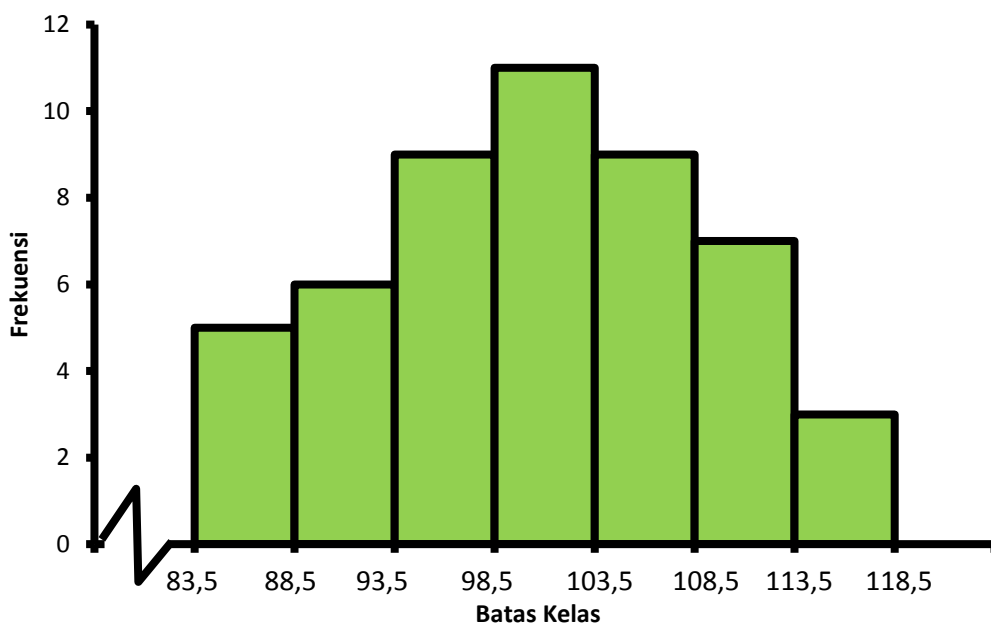
Data ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan 30 item pernyataan yang diisi oleh 50 responden. Adapun statistik hasil pengumpulan data adalah sebagai berikut: (Lampiran 13, hal.94)

Tabel 4.1
Data Statistik Motivasi Berprestasi

Jumlah Sampel	50
Min	84
Max	118
Standar Deviasi	8,22
Mean	100,
Median	101
Modus	109
Rentang	34

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
84 - 88	83,5	88,5	5	10,0%
89 - 93	88,5	93,5	6	12,0%
94 - 98	93,5	98,5	9	18,0%
99 - 103	98,5	103,5	11	22,0%
104 - 108	103,5	108,5	9	18,0%
109 - 113	108,5	113,5	7	14,0%
114 - 118	113,5	118,5	3	6,0%
Jumlah			50	100%



Gambar 4.1 Histogram Variabel Motivasi Berprestasi

Berdasarkan gambar 4.1 terlihat bahwa frekuensi tertinggi pada kelas interval ke empat 99-103 sebesar 22% . hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar Motivasi Berprestasi terjadi pada rentang tersebut, sedangkan frekuensi terendah pada kelas interval ketujuh 114-118 sebesar 6%. (Lampiran 16, hal 97).

4.1.2 Data Variabel X₂ (Disiplin Diri)

Data ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan 30 item pernyataan yang diisi oleh 50 responden. Adapun statistik hasil pengumpulan data adalah sebagai berikut : (Lampiran 14, hal.95)

Tabel 4.5 Data Statistik Disiplin diri

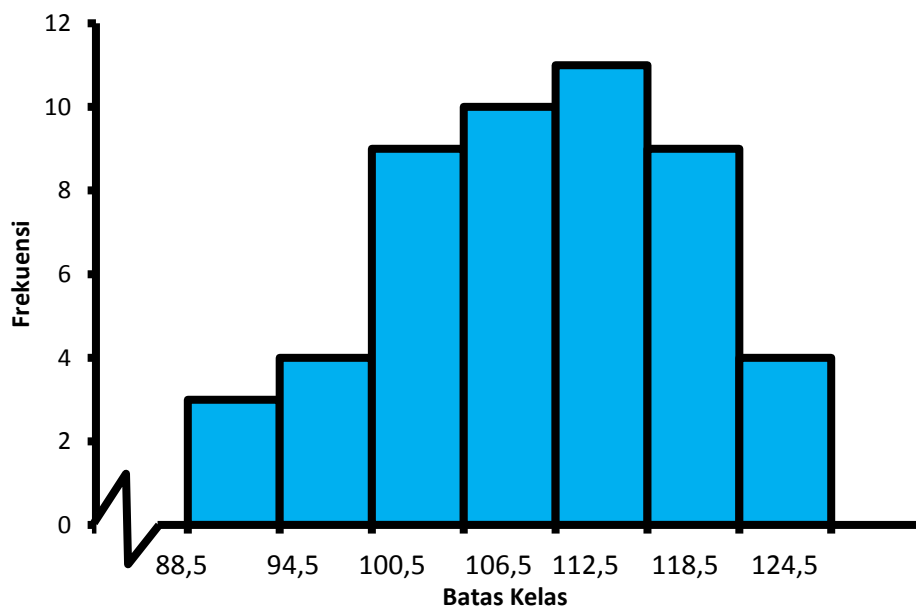
Jumlah Sampel	50
Min	89
Max	129
Standar Deviasi	9,70
Mean	110,94
Median	115,5

Modus	120
Rentang	40

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Data Disiplin Diri

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
89 - 94	88,5	94,5	3	6,0%
95 - 100	94,5	100,5	4	8,0%
101 - 106	100,5	106,5	9	18,0%
107 - 112	106,5	112,5	10	20,0%
113 - 118	112,5	118,5	11	22,0%
119 - 124	118,5	124,5	9	18,0%
125 - 130	124,5	130,5	4	8,0%
Jumlah			50	100%



Gambar 4.3 Diagram Histogram Variabel Disiplin Diri

Berdasarkan gambar 4.3 terlihat bahwa frekuensi tertinggi pada kelas ke lima sebesar 22%. Hal ini menunjukkan bahwa besar disiplin diri terjadi pada rentang

tersebut, sedangkan frekuensi terendah berada pada kelas ke satu sebesar 6%.

(Lampiran 17, hal 108)

4.1.3 Data Variabel Hasil Belajar Siswa

Data ini diperoleh dari pengumpulan data primer berupa hasil belajar semester ganjil tahun ajaran 2017-2018. Adapun statistik hasil pengumpulan data adalah sebagai berikut : (Lampiran 15, hal 95)

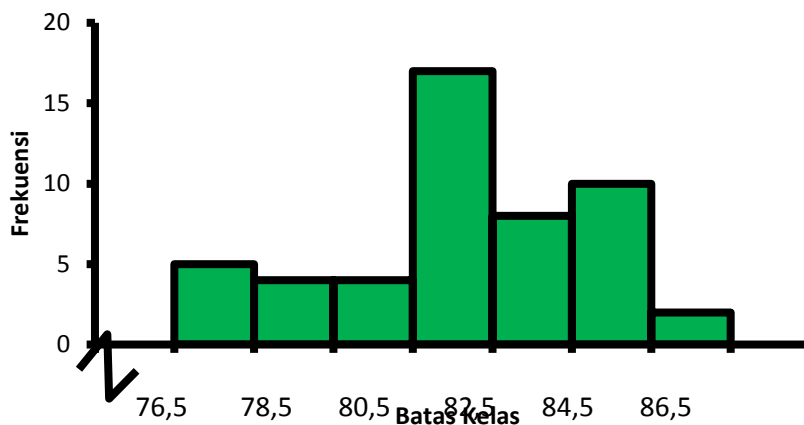
Tabel 4.9
Data Statistik Hasil Belajar Siswa

Jumlah Sampel	50
Min	77
Max	90
Standar Deviasi	3,24
Mean	83,5
Median	83,33
Modus	83
Rentang	13

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
77 - 78	76,5	78,5	5	10,0%
79 - 80	78,5	80,5	4	8,0%
81 - 82	80,5	82,5	4	8,0%
83 - 84	82,5	84,5	17	34,0%
85 - 86	84,5	86,5	8	16,0%
87 - 88	86,5	88,5	10	20,0%

89 - 90	88,5	90,5	2	4,0%
Jumlah			50	100%



Gambar 4.5 Diagram Histogram Variabel Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan gambar 4.5 terlihat bahwa frekuensi tertinggi pada kelas ke empat sebesar 34%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar hasil belajar siswa terjadi pada rentang tersebut, sedangkan frekuensi terendah berada pada kelas ke tujuh sebesar 4%. (Lampiran 18, hal. 99).

4.2 Pengujian Persyaratan Analisis Data

4.2.1 Uji Normalitas

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji liliefors untuk pengujian normalitas dengan membandingkan harga L_{hitung} dengan nilai L_{tabel} . Dengan kriteria pengujian yang diajukan adalah sebagai berikut :

Jika $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ berarti data berdistribusi normal, dan

Jika $L_{hitung} \geq L_{tabel}$ berarti data berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.13 Hasil Uji Liliefors

	Motivasi Berprestasi	Disiplin Diri	Hasil Belajar Siswa
--	-----------------------------	----------------------	----------------------------

Nilai L_{tabel}	0,125	0,125	0,125
Nilai L_{hitung}	0,062	0,078	0,092

Berdasarkan tabel 4.13 untuk variabel motivasi berprestasi $L_{hitung} = 0,062$ sedangkan $L_{tabel} = 0,125$. Karena $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa penyebaran data pada variabel motivasi berprestasi berdistribusi normal. (Lampiran 19, hal 103).

Berdasarkan tabel 4.13 untuk variabel disiplin diri $L_{hitung} = 0,078$ sedangkan $L_{tabel} = 0,125$. Karena $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa penyebaran data pada variabel disiplin diri berdistribusi normal. (Lampiran 20, hal 101)

Berdasarkan tabel 4.13 untuk variabel hasil belajar siswa $L_{hitung} = 0,092$ sedangkan $L_{tabel} = 0,125$. Karena $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa penyebaran data pada variabel hasil belajar berdistribusi normal. (Lampiran 21, hal 102).

4.2.2. Uji Linieritas

Pengujian linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak. Kriteria pengujiannya adalah :

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka model regresi linier.

H_1 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka model regresi tidak linier.

Tabel 4.14. Hasil Uji Linieritas

	X_1 dengan Y	X_2 dengan Y
Nilai F_{tabel}	2,01	2,00
Nilai F_{hitung}	-0,85	-0,92

Berdasarkan tabel 4.14 untuk variabel X_1 (Motivasi Berprestasi) dengan Y (Hasil belajar siswa) $F_{tabel} = 2,01$ dan $F_{hitung} = -0,85$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi motivasi berprestasi dengan hasil belajar adalah linier. (Lampiran 30, hal 111)

Berdasarkan tabel 4.14 untuk variabel X_2 (Disiplin Diri) dengan Y (Hasil belajar siswa) $F_{tabel} = 2,00$ dan $F_{hitung} = -0,92$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi disiplin diri dengan hasil belajar adalah linier. (Lampiran 36, hal 117)

4.2.3. Uji Signifikansi Regresi

Uji signifikansi regresi bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan berarti atau tidak. Kriteria pengujiannya adalah

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka persamaan regresi berarti atau signifikan

H_1 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan regresi tidak berarti atau signifikan

Berdasarkan hasil perhitungan variable X_1 (motivasi berprestasi) dengan Y (hasil belajar) didapat nilai F_{hitung} sebesar 31,39 dan F_{tabel} sebesar 3,98. Yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($31,39 > 3,98$). Hasil ini berarti H_0 ditolak sehingga persamaan regresi adalah berarti atau signifikan. (Lampiran 29,hal 113)

Pengujian keberartian dan kelinieritas regresi dapat dilihat dari tabel ANAVA di bawah ini.

Tabel 4.15 ANAVA Untuk Keberartian dan Linieritas X_1 dengan Y

Sumber Varians	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
----------------	----	---------------------	--------------------------------	--------------	-------------

Total	71	349126,7222			
Regresi (a)	1	348612,50			
Regresi (b/a)	1	160,79	160,79	31,39	3,98
Residu	69	353,44	5,12		
Tuna Cocok	26	124942,54	4805,48	-0,85	2,01
Galat Kekeliruan	43	-124589,10	-2897,42		

Berdasarkan Tabel 4.14 menunjukkan bahwa persamaan regresi berarti (signifikan) karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($31,39 > 3,98$) dan persamaan regresi linier karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($-0,85 < 2,01$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa adalah berarti (signifikan) dan linier.

Berdasarkan hasil perhitungan variable X_2 (Disiplin diri) dengan Y (hasil belajar) didapat nilai F_{hitung} sebesar 21,43 dan F_{tabel} sebesar 4,04. Yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($21,43 > 4,04$). Hasil ini berarti H_0 ditolak sehingga persamaan regresi adalah berarti atau signifikan. (Lampiran 35,hal 119)

Pengujian keberartian dan kelinieritas regresi dapat dilihat dari tabel ANAVA di bawah ini.

Tabel 4.16 ANAVA Untuk Keberartian dan Linieritas X_2 dengan Y

Sumber Varians	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	59	349126,7222			
Regresi (a)	1	348612,50			

Regresi (b/a)	1	200,57	200,57	36,45	4,04
Residu	57	313,65	5,50		
Tuna Cocok	25	233854,29	9354,17	-0,92	2,00
Galat Kekeliruan	32	-233540,64	-7298,15		

Berdasarkan Tabel 4.15 menunjukkan bahwa persamaan regresi berarti (signifikan) karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($36,45 > 4,04$) dan persamaan regresi linier karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($-0,92 < 2,00$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara disiplin diri dengan hasil belajar siswa adalah berarti (signifikan) dan linier.

4.2.4. Uji Homogenitas

Pada penelitian pengujian homogenitas dengan uji barlett. Kriteria yang digunakan adalah :

Jika $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$, maka tidak homogen.

Jika $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$, maka homogen.

Hasil yang diperoleh dari uji homogenitas variansi skor-skor Hasil belajar siswa berdasarkan kelompok skor Motivasi berprestasi dan disiplin diri dipaparkan berikut ini :

Tabel 4.17 Nilai Hasil Uji Homogenitas

No.	Variansi data Hasil belajar Siswa berdasarkan pengelompokkan data	x^2_{hitung}	x^2_{tabel}	kesimpulan
1	Motivasi Berprestasi	19,966	35,172	homogen
2	Disiplin Diri	5,373	33,924	homogen

Pengujian homogenitas motivasi berprestasi dan hasil belajar diperoleh χ^2_{hitung} adalah 19,966 dan χ^2_{tabel} adalah 35,172. $\chi^2_{hitung} = 19,966 < \chi^2_{tabel} = 35,172$. Dengan demikian varian sampel motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa memiliki variansi yang sama atau kedua data tersebut homogen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi dan hasil belajar bersifat homogen. (Lampiran 23, hal 107)

Pengujian homogenitas disiplin diri dan hasil belajar diperoleh χ^2_{hitung} adalah 5,373 dan χ^2_{tabel} adalah 33,924. $\chi^2_{hitung} = 5,373 < \chi^2_{tabel} = 33,924$. Dengan demikian varian sampel disiplin diri dengan hasil belajar siswa memiliki variansi yang sama atau kedua data tersebut homogen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa disiplin diri dan hasil belajar bersifat homogen. (Lampiran 25, hal 106)

4.3 Pengujian Hipotesis

4.3.1 Hasil Uji Hipotesis Antara Variabel Motivasi Berprestasi (X_1) dengan Hasil Belajar Siswa (Y)

4.3.1.1 Uji Koefisien Korelasi

Setelah melakukan uji prasyarat analisis data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas selanjutnya dilakukan pengujian Hipotesis menggunakan *uji korelasi produk moment* yang berfungsi untuk mengetahui hubungan suatu variabel yang lain dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Dengan kriteria pengujian yang diajukan adalah sebagai berikut ini :

H_0 ditolak jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$: tidak terdapat hubungan Antara Variabel Motiavasi berprestasi dengan Hasil Belajar.

H_1 diterima jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$: terdapat hubungan Antara Variabel Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar.

Berdasarkan hasil perhitungan, didapat nilai $r_{hitung} = 0,472$ dan nilai $r_{tabel} = 0,281$ ($dk=50-1=49$ dan $\alpha = 5\%$). Nilai $r_{hitung} = 0,472 > r_{tabel} = 0,281$ maka H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa. (Lampiran 33,hal.117)

4.3.1.2 Uji Signifikansi Koefisien

Menghitung uji signifikansi koefisien *korelasi product momen* dengan menggunakan uji-t. t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $dk(n-2)=50-2=48$ sebesar 1,68, dan kriteria pengujian :

H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$; tidak terdapat hubungan positif

H_1 diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$: terdapat hubungan positif

Dari hasil pengujian $t_{hitung} (5,60) > t_{tabel} (1,68)$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara Motivasi berprestasi dengan hasil belajar. (Lampiran 33,hal.117)

4.3.1.3 Uji Koefisien Determinasi

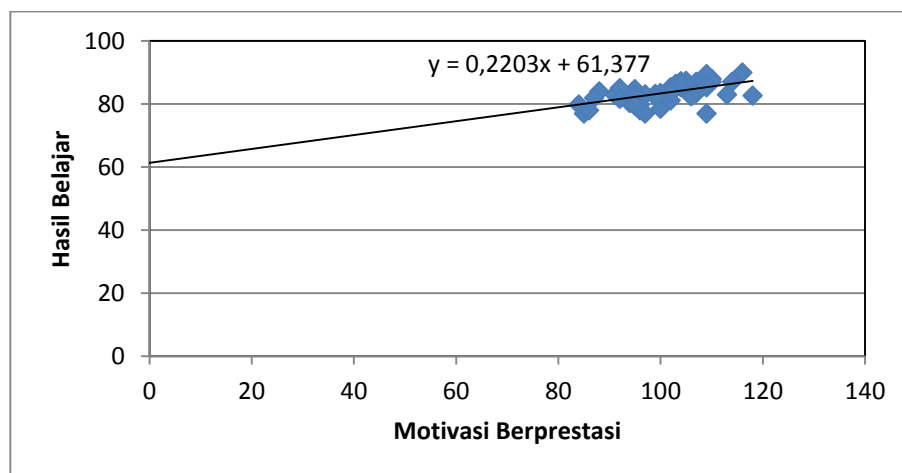
$$KD = r_{xly}^2 \times 100\% = 0,559^2 \times 100\% = 31,27\%.$$

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran instalasi tenaga listrik ditentukan oleh kontribusi dari Motivasi berprestasi sebesar 31,27%. (Lampiran 33,hal.117)

4.3.1.4 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana terhadap pasangan data penelitian antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa menghasilkan koefisien (b) 0,220 sebesar dan konstanta (a) sebesar 61,38. Dari perhitungan persamaan regresi yang digunakan untuk memprediksi hasil belajar siswa berdasarkan motivasi berprestasi adalah $\hat{Y} = 61,38 + 0,220X$. (Lampiran 28, hal.112)

Nilai koefisien untuk variabel motivasi berprestasi sebesar 0,220 dan bertanda positif, ini menunjukkan bahwa current ratio mempunyai pengaruh yang searah dengan risiko sistematis. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan satu skor motivasi berprestasi, akan mengakibatkan kenaikan skor variabel hasil belajar siswa sebesar 0,220 pada konstanta 61,38.



Gambar 4.7 Grafik Regresi Linier Sederhana X_1 dengan Y

4.3.2 Hasil Uji Hipotesis Antara Variabel Disiplin Diri (X_2) dengan Hasil Belajar Siswa (Y)

4.3.2.1 Uji Koefisien Korelasi

Hipotesis penelitian yang digunakan peneliti adalah menggunakan uji korelasi produk momen yang berfungsi untuk mengetahui hubungan suatu variabel yang lain dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel}. Dengan kriteria pengujian yang diajukan adalah sebagai berikut ini :

$H_0 : r_{hitung} \leq r_{tabel}$: Tidak terdapat hubungan antara variabel Disiplin Diri dengan Hasil Belajar

$H_1 : r_{hitung} \geq r_{tabel}$: Terdapat hubungan antara variabel Disiplin Diri dengan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan, didapat nilai $r_{hitung} = 0,625$ dan nilai $r_{tabel} = 0,281$ ($dk=50-1=49$ dan $\alpha = 5\%$). Nilai $r_{hitung} = 0,625 > r_{tabel} = 0,281$, maka H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara disiplin diri dengan hasil belajar siswa. (Lampiran 39,hal.120)

4.3.2.2 Uji Signifikansi Koefisien

Menghitung uji signifikansi koefisien korelasi product momen dengan menggunakan uji-t. t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $dk(n-2)=50-2=48$ sebesar 1,68, dan kriteria pengujian :

H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$; tidak terdapat pengaruh positif

H_1 diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$: terdapat pengaruh positif

Dari hasil pengujian $t_{hitung} (6,04) > t_{tabel} (1,68)$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara Disiplin diri dengan hasil belajar siswa (Lampiran 39,hal.123)

4.3.2.3 Uji Koefisien Determinasi

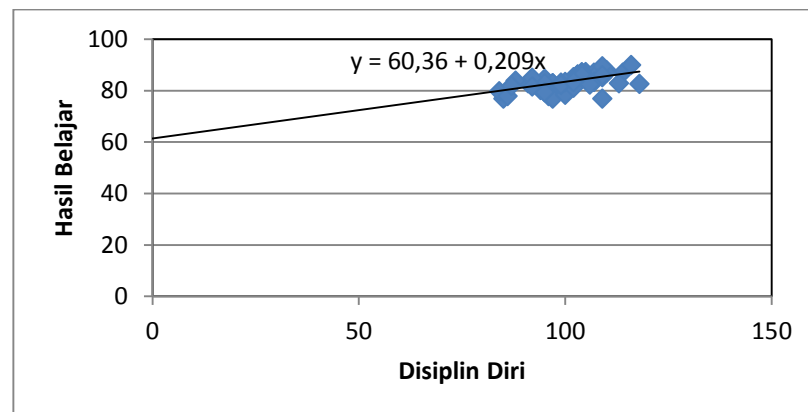
$$KD = r_{x_2y}^2 \times 100\% = 0,625^2 \times 100\% = 39,00\%.$$

Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran instalasi tenaga listrik ditentukan oleh kontribusi dari disiplin diri sebesar 39,00%. (Lampiran 39,hal.123).

4.3.2.4 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana terhadap pasangan data penelitian antara disiplin diri dengan hasil belajar siswa menghasilkan koefisien (b) 0,209 sebesar dan konstanta (a) sebesar 60,36. Dari perhitungan persamaan regresi yang digunakan untuk memprediksi hasil belajar siswa berdasarkan motivasi berprestasi adalah $\hat{Y} = 60,36 + 0,209X$. (Lampiran 34,hal.118)

Nilai koefisien untuk variabel disiplin diri sebesar 0,209 dan bertanda positif, ini menunjukkan bahwa current ratio mempunyai pengaruh yang searah dengan risiko sistematis. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan satu skor disiplin diri, akan mengakibatkan kenaikan skor variabel hasil belajar siswa sebesar 0,209 pada konstanta 60,36.



Gambar 4.7 Grafik Regresi Linier Sederhana X_2 dengan Y

4.3.3 Hasil Uji Hipotesis antara Motivasi Berprestasi (X_1) dan Disiplin Diri (X_2) secara bersama dengan hasil belajar siswa (Y)

4.3.3.1 Uji Koefisien Korelasi

Hipotesis penelitian yang digunakan peneliti adalah menggunakan uji korelasi produk momen yang berfungsi untuk mengetahui hubungan suatu variabel yang lain dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Dengan kriteria pengujian yang diajukan adalah sebagai berikut ini :

$H_0 : r_{hitung} \leq r_{tabel}$: Tidak terdapat pengaruh pengaruh Antara Variabel motivasi berprestasi dan Disiplin Diri dengan Hasil Belajar.

$H_1 : r_{hitung} \geq r_{tabel}$: Terdapat pengaruh pengaruh Antara Variabel motivasi berprestasi dan Disiplin Diri dengan Hasil Belajar.

Berdasarkan perhitungan, didapat nilai $r_{hitung} = 0,722$ dengan $dk=50-1=49$ untuk $\alpha = 5\%$ dengan $r_{tabel} = 0,281$. Karena $r_{hitung} 0,722 > r_{tabel} 0,281$ maka H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi berprestasi dan disiplin diri dengan hasil belajar siswa. (Lampiran 41, hal.125)

4.3.3.2 Uji Signifikansi Koefisien

Menghitung uji signifikansi koefisien korelasi dengan menggunakan uji-T. T_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $dk(n-1)=50-1=49$ sebesar 3,19, dan kriteria pengujian :

H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$; tidak terdapat pengaruh positif

H_1 diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$: terdapat pengaruh positif

Dari hasil pengujian $t_{hitung} (25,53) > t_{tabel} (3,20)$, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi berprestasi dan disiplin diri dengan hasil belajar siswa. (Lampiran 41, hal.126)

4.3.3.3 Uji Koefisien Determinasi

$$KD = r_{x1x2y} \times 100\% = 0,521^2 \times 100\% = 52,07\%.$$

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa variansi hasil belajar siswa ditentukan oleh kontribusi dari Motivasi berprestasi dan disiplin diri sebesar 52,07%. (Lampiran 41, hal.126)

4.3.3.4 Analisis Regresi Linear Ganda

Analisis regresi linear Ganda terhadap pasangan data penelitian antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa menghasilkan koefisien regresi (c) 0,163 (b) 0,152 sebesar dan konstanta (a) sebesar 50,142. Dari perhitungan persamaan regresi yang digunakan untuk memprediksi hasil belajar siswa berdasarkan motivasi berprestasi adalah $\hat{Y} = 50,142 + 0,152X_1 + 0,163X_2$. (Lampiran 40, hal.121)

Nilai koefisien untuk variabel motivasi berprestasi sebesar 0,152 dan bertanda positif, ini menunjukkan bahwa current ratio mempunyai pengaruh yang searah dengan risiko sistematis Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan satu skor variabel motivasi berprestasi, akan mengakibatkan kenaikan skor variabel hasil belajar siswa sebesar 0,152 pada konstanta 50,142.

Nilai koefisien untuk variabel disiplin diri sebesar 0,163 dan bertanda positif, ini menunjukkan bahwa current ratio mempunyai pengaruh yang searah dengan risiko sistematis. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan satu skor disiplin diri, akan mengakibatkan kenaikan skor variabel hasil belajar siswa sebesar 0,163 pada konstanta 50,142.

4.4 Pembahasan hasil penelitian

4.4.1. Hubungan antara Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, diketahui terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar instalasi tenaga listrik siswa kelas XI di SMK Negeri 34 Jakarta. Hasil ini menunjukkan bahwa motivasi berprestasi memiliki hubungan dengan hasil belajar siswa yang semakin baik.

Dengan kata lain, hubungan antara variabel X_1 dengan Y diterima karena motivasi berprestasi di SMK Negeri 34 Jakarta memiliki kontribusi dengan hasil belajar instalasi tenaga listrik.

Hasil penelitian ini pun sesuai dengan skripsi yang berjudul “hubungan Motivasi berprestasi dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa di SMK N 25” tulisan Maulana Latif. Hasil yang didapat dalam penelitiannya sama dengan hasil yang didapat pada penelitian ini, yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa. Adapun uji persyaratan analisis yang dilakukan adalah uji normalitas menggunakan rumus liliefors dan diperoleh pada Variabel Y (Hasil belajar) $L_{hitung} = 0,092$ sedangkan $L_{tabel} = 0,125$, maka $L_{hitung} < L_{tabel}$. Kemudian pada Variabel X_1 (motivasi berprestasi) diperoleh $L_{hitung} = 0,062$ dibandingkan dengan $L_{tabel} = 0,125$, maka $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian hal ini menyatakan Variabel Motivasi Berprestasi dan Variabel Hasil belajar berdistribusi normal.

Selanjutnya, uji homogenitas dengan menggunakan rumus barlett didapat hasil $\chi^2_{hitung} = 19,966$ dan $\chi^2_{tabel} = 35,172$. Maka $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi dan hasil belajar siswa bersifat homogen. Selanjutnya uji keberartian regresi, diperoleh nilai $F_{hitung} = 21,84 > F_{tabel} = 4,04$. Hal ini menunjukkan bahwa regresi yang diperoleh adalah

berarti. Sedangkan uji kelinieran regresi menghasilkan $F_{hitung} = -0,85 < F_{tabel} = 2,01$, dengan ini bahwa model regresi linier.

Selanjutnya Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji koefisien *product moment* yang menghasilkan r_{xly}^2 sebesar 0,559. Kemudian dilanjutkan dengan Uji-t dan diperoleh $t_{hitung} = 5,60$ sedangkan $t_{tabel} = 1,68$ berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dari perhitungan ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Instalasi Tenaga Listrik kelas XI . Untuk uji koefisien determinasi diperoleh KD sebesar 31,27% dan sisanya 68,73% ditentukan oleh faktor lain yaitu lingkungan belajar dan pola belajar mandiri oleh M.Fahli Riza dan Achmad Mujab dengan judul jurnal hubungan antara motivasi berprestasi dan kedisiplinan dengan prestasi belajar pada siswa kelas viii di Mtsn Nganjuk.

4.4.2. Hubungan antara Disiplin Diri dengan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, diketahui terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin diri dengan hasil belajar instalasi tenaga listrik siswa kelas XI di SMK Negeri 34 Jakarta. Hasil ini menunjukkan bahwa disiplin diri memiliki hubungan dengan hasil belajar siswa.

Dengan kata lain, hubungan antara variabel X_2 dengan Y diterima karena disiplin diri di SMK Negeri 34 Jakarta memiliki kontribusi dengan hasil belajar instalasi tenaga listrik.

Hasil penelitian ini pun sesuai dengan skripsi yang berjudul “Hubungan antara disiplin diri dean lingkungan belajar dengan hasil belajar ekonomi siswa di SMA N 1 Semarang” tulisan Dilla Faradibba. Hasil yang didapat dalam

penelitiannya sama dengan hasil yang didapat pada penelitian ini, yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin diri dengan hasil belajar siswa.

Adapun uji persyaratan analisis yang dilakukan adalah uji normalitas menggunakan rumus liliefors dan diperoleh pada Variabel Y (Hasil belajar) $L_{hitung} = 0,092$ sedangkan $L_{tabel} = 0,125$, maka $L_{hitung} < L_{tabel}$. Kemudian pada Variabel X_2 (Disiplin diri) diperoleh $L_{hitung} = 0,078$ dibandingkan dengan $L_{tabel} = 0,125$, maka $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian hal ini menyatakan Variabel disiplin diri dan Variabel Hasil belajar berdistribusi normal.

Selanjutnya, uji homogenitas dengan menggunakan rumus barlett didapat hasil $\chi^2_{hitung} = 5,373$ dan $\chi^2_{tabel} = 33,924$. Maka $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa disiplin diri dan hasil belajar siswa bersifat homogen. Selanjutnya uji keberartian regresi, diperoleh nilai $F_{hitung} = 30,69 > F_{tabel} = 4,04$. Hal ini menunjukkan bahwa regresi yang diperoleh adalah berarti. Sedangkan uji kelinieran regresi menghasilkan $F_{hitung} = -0,92 < F_{tabel} = 2,00$, dengan ini bahwa model regresi linier.

Selanjutnya Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji koefisien *product moment* yang menghasilkan r_{x_2y} sebesar 0,625. Kemudian dilanjutkan dengan Uji-t dan diperoleh $t_{hitung} = 6,04$ sedangkan $t_{tabel} = 1,68$ berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dari perhitungan ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Instalasi Tenaga Listrik kelas XI. Untuk uji koefisien determinasi diperoleh KD sebesar 39,00. Sisanya 61,00% ternyata ada faktor lain yaitu faktor kecerdasan emosional dan status ekonomi yang telah ditemukan oleh Nidya Aghesti dan Imam Setyawan

dengan judul jurnal Hubungan antara Persepsi Terhadap Peran Ayah dan Disiplin Diri dengan Prestasi Akademik pada Siswa Rsbi Kelas VII SMPN 4 Surakarta.

4.4.3. Hubungan antara Motivasi Berprestasi dan Disiplin Diri dengan Hasil Belajar

Hasil penelitian membuktikan, bahwa terdapat hubungan yang positif atau signifikan antara motivasi berprestasi dan disiplin diri secara bersama-sama dengan hasil belajar instalasi tenaga listrik siswa di SMK Negeri 34 Jakarta. Dengan adanya motivasi berprestasi siswa akan berusaha untuk mencapai prestasi setinggi mungkin. Setelah para siswa memiliki motivasi berprestasi, mereka juga harus memiliki disiplin diri dalam pencapaian prestasi. Dengan waktu belajar yang terjadwal, dengan konsistensi belajar yang tinggi dan disiplin diri yang tinggi, maka hasil belajar yang dicapai juga akan optimal. Serta sebaliknya dengan motivasi berprestasi dan disiplin diri yang rendah, maka hasil belajar yang dicapai tidak akan maksimal.

Peneliti menyadari masih banyak keterbatasan-keterbatasan yang menyebabkan tingkat keakuratan penelitian ini tidaklah mutlak. Dimungkinkan oleh beberapa faktor, yaitu keterbatasan waktu, tenaga dan dana yang dimiliki oleh peneliti. Bahkan, sekalipun peneliti menerapkan metodologis yang sesuai dengan prosedur ilmiah yang berlaku, kelemahan dalam memperluas dan menggeneralisasi, teknik pengambilan sampel, instrumen atau hal-hal lain masih mungkin terjadi dan merupakan kelalaian dari ketelitian peneliti

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Instalasi Tenaga Listrik kelas XI Di SMK Negeri 34 Jakarta.
- 2) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Disiplin diri dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Instalasi Tenaga Listrik kelas XI Di SMK Negeri 34 Jakarta.
- 3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Motivasi Berprestasi dan Disiplin diri secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Instalasi Tenaga Listrik kelas XI Di SMK Negeri 34 Jakarta.

5.2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, implikasi yang diperoleh berdasarkan penelitian ini adalah :

- 1) Dari hasil penelitian, ditemukan adanya pengaruh yang positif antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa, Sehingga motivasi berprestasi yang masih rendah agar ditingkatkan dan motivasi berprestasi

- 2) yang masih baik agar tetap dipertahankan dan ditingkatkan agar lebih optimal, sehingga dengan demikian hasil belajar siswa yang diharapkan dapat tercapai.
- 3) Dari hasil penelitian, ditemukan adanya pengaruh yang positif antara disiplin diri dengan hasil belajar siswa, sehingga disiplin diri yang masih rendah agar ditingkatkan dan disiplin diri yang masih baik agar tetap dipertahankan dan ditingkatkan agar lebih optimal, sehingga dengan demikian hasil belajar siswa yang diharapkan dapat tercapai.
- 4) Dari hasil penelitian, ditemukan adanya pengaruh yang positif antara motivasi berprestasi dan disiplin diri secara bersama - sama dengan hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang di antaranya adalah motivasi berprestasi dan juga disiplin diri.

5.3 Saran

Pentingnya motivasi berprestasi dan disiplin diri siswa dalam membangun hasil belajar siswa, sehingga variabel tersebut harus dikelola agar efektif. Motivasi berprestasi melekat pada siswa namun dapat dibangun bersama oleh lingkungan terdekat seperti keluarga dan guru, demikian juga dengan disiplin diri. Dalam keduanya sekolah mengambil peran, secara terus-menerus dalam proses pembelajarannya guru dapat memotivasi dan membangun disiplin diri siswa.

Peran sekolah dalam konteks ini perlu dikelola dengan berbagai kegiatan yang ada, dengan demikian siswa tidak terbebani dan mengganggu kegiatan pokok pembelajaran. Penting untuk menjadi visi bersama setiap guru di sekolah

bahwa motivasi berprestasi dan disiplin diri harus ditumbuhkan dalam kegiatan belajar mengajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Manajemen Penelitian*, Jakarta : Rinneka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia pusat Bahasa*, Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Dimiyati, Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2008). *Rahasia Sukses Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2008). *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Fardiba, Dilla. 2015. *Hubungan antara disiplin diri dengan lingkungan belajar dengan hasil belajar ekonomi kelas XI SMAN 1*. Semarang : Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.
- Gordon, Thomas. (1996). *Mengajar Anak Berdisiplin Diri*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Hadi, Sutrisno. (2004). *Analisis Regresi*, Jogjakarta : Andi Oficet
- Hurlock B. Elizabeth. (1978). *Perkembangan Anak Jilid 2 Edisi Keenam*, Jakarta : Erlangga.
- Hasibuan, Malaya. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Latief, Maulana. 2016. *Hubungan antara motivasi berprestasi dan lingkungan belajar dengan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Ilmu Sosial SMKN 25*: Jakarta. Universitas Syarif Hidayatullah.
- Purwanto. (2013). *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Riadi, Edi. (2015). *Metode Statistika Parametrik dan Non Parametrik*, Tangerang: Pustaka Mandiri

- Riza, M.Fahli & Masyur, M.Ahmad. (2015). *Hubungan Motivasi Berprestasi dan Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar pada siswa kelas VII MTSN. Nganjuk. Jurnal Empati*, 4(2) : 146-152.
- Siregar Eveline. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Ghalia Indonesia
- Siswati, Nidya A & Setyatawan Imam. (2016). *Hubungan antara Persepsi terhadap Peran Ayah dan Disiplin Diri dengan Prestasi Akademik siswa keals VII SMPN 4 Surakarta. Jurnal Pendidikan*, 13: 1-8.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan kualitatif R & D*, Bandung : CV alfabeta
- Sutrisno, Edy. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Syah, Muhibbin. (2013). *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Syaodih S, Nana (2011). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Tim Dosen jurusan Administrasi Pendidikan. (1989). *Administrasi Pendidikan*, Malang : IKIP Malang.
- Trianto, (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif Konsep landasan dan implementasinya pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Tu'u, Tulus. (2008). *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*. Jakarta: Grasindo
- Uno.B, Hamzah. (2007). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta : Bumi Aksara
- Winardi J. (2002). *Motivasi dan Pemotivasian Dalam Manajemen*, Jakarta : Raja Persada Grafindo.
- Winkel, W.S. (2014). *Psikologi Pengajaran*, Yogyakarta: Sketsa.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Permohonan Mengadakan Penelitian Untuk Penulisan Skripsi



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180

Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 3666/UN39.12/KM/2017
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

13 Oktober 2017

Yth. Kepala SMK Negeri 34 Jakarta
Jl. Kramat Raya No.93 Paseban, Senen,
Jakarta Pusat

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Zulfikar
Nomor Registrasi : 5115131475
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 085775459325

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

“Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Disiplin Diri Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Instalasi Tenaga Listrik (Studi Kasus di SMK Negeri 34 Jakarta)”

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat

Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Teknik
2. Koordinator Prodi Pendidikan Teknik Elektro

Lampiran 2 : Surat Permohonan (Uji Coba) Instrumen



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 4099/UN39.12/KM/2017

14 November 2017

Lamp. : -

H a l : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

Yth. Kepala SMK Negeri 26 Jakarta
Jl. Balai Pustaka Baru No.1 Rawamangun
Jakarta Timur

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :


N a m a : Zulfikar
Nomor Registrasi : 5115131475
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 085775459325

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Disiplin Diri Dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Instalasi Tenaga Listrik Kelas XI"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat


Woro Sasmojo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Teknik
2. Koordinator Prodi Pendidikan Teknik Elektro

Lampiran 3: Lembar Keterangan Validasi Kuesioner Revisi

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Marlina, M.Pd.

NIP : -

Jabatan : Dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

telah membaca instrumen penelitian yang dibuat oleh

Nama : Zulfikar

NIM : 5115131475

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

Dan setelah membaca instrumen penelitian yang berjudul "Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Disiplin Diri terhadap Hasil Belajar siswa kelas XI Mata Pelajaran Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 34 Jakarta" dengan variabel :

1. Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Disiplin Diri sebagai variabel bebas
2. Hasil Belajar siswa kelas XI Mata Pelajaran Instalasi Tenaga Listrik sebagai variabel terikat

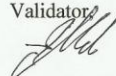
Saya menyatakan bahwa instrumen untuk variabel bebas ~~sudah~~ belum memenuhi validitas isi dari segi kebahasaan. Kemudian demi perbaikan instrumen tersebut kami sarankan sebagai berikut :

Perbaiki pilihan kata dan struktur kalimat agar lebih mudah dipahami (Catatan terlampir dalam instrumen)

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 20 Juli 2017

Validator



Marlina, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Marlina, M.Pd.

NIP : -

Jabatan : Dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

telah membaca instrumen penelitian yang dibuat oleh

Nama : Zulfikar

NIM : 5115131475

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

Dan setelah membaca intrumen penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Disiplin Diri terhadap Hasil Belajar siswa kelas XI Mata Pelajaran Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 34 Jakarta” dengan variabel :

3. Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Disiplin Diri sebagai variabel bebas
4. Hasil Belajar siswa kelas XI Mata Pelajaran Instalasi Tenaga Listrik sebagai variabel terikat

Saya menyatakan bahwa instrumen untuk variabel bebas ~~sudah~~ belum memenuhi validitas isi dari segi kebahasaan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 21 Juli 2017

Validator,



Marlina, M.Pd.

Lampiran 5 : Kuesioner Uji Coba**KUESIONER MOTIVASI BERPRESTASI**

NAMA :

KELAS :

PETUNJUK

1. Tulislah identitas anda pada kolom yang tersedia
2. Sebelum mengisi pernyataan – pernyataan berikut, Peneliti mohon kesediaan anda untuk membacanya terlebih dahulu petunjuk pengisian ini
3. Setiap pernyataan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kenyataan anda, lalu beri tanda **centang** (✓) pada jawaban yang tersedia
4. Mohon setiap pernyataan diisi seluruhnya
5. Kriteria jawaban

SS : Sangat Setuju**S : Setuju****RR : Ragu-ragu****TS : Tidak Setuju****STS : Sangat Tidak Setuju**

NO	BUTIR PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya ingin mendapatkan nilai mata pelajaran instalasi tenaga listrik yang tinggi.					
2	Saya yakin bisa mengerjakan setiap soal instalasi tenaga listrik pada saat ujian.					
3	Saya berusaha sungguh-sungguh dalam mencapai cita-cita.					
4	Saya biasa menetapkan target disetiap kegiatan belajar.					
5	Saya yakin belajar Instalasi tenaga listrik sangat bermanfaat untuk masa depan saya.					
6	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan penuh rasa tanggung jawab.					
7	Saya giat belajar agar menjadi juara kelas dikelas.					
8	Saya belajar sungguh-sungguh karena ingin menjadi orang sukses.					
9	Saya akan mengerjakan soal-soal yang diberikan guru saat ujian tanpa bantuan dari orang lain.					
10	Saya lebih suka belajar sendiri daripada belajar kelompok.					
11	Ketika mendapat tugas kelompok, saya mengerjakannya dengan baik.					
12	Saya mengerjakan sendiri setiap soal Ujian instalasi tenaga listrik.					
13	Saya senang bila ada orang lain memuji hasil kerja saya.					

14	Ketika guru menerangkan pelajaran, saya memperhatikan dengan seksama.					
15	Saya senang menerima kritik atas kesalahan yang saya lakukan.					
16	Saya bertanya dengan Guru ketika ada materi pelajaran yang tidak saya pahami.					
17	Dalam berlatih soal-soal instalasi tenaga listrik, saya lebih senang mengerjakan soal yang tingkat kesulitannya sedang					
18	Saya lebih suka mengerjakan soal jika diberi rentang waktu yang telah ditentukan					
19	Saya mendapatkan nilai sesuai dengan standar kelulusan dan saya rasa itu cukup					
20	Saya terus mencoba soal instalasi tenaga listrik yang sulit saya pecahkan sampai saya menguasainya.					
21	Saya sudah merasa puas dengan nilai yang saya dapat sehingga tidak perlu berusaha mendapat nilai tertinggi dikelas.					
22	Saya menambah porsi belajar jika materi instalasi tenaga listriknya kurang					
23	Saya mengulang materi yang telah diajarkan Guru dirumah.					
24	Saya berdiskusi dengan teman tentang mata pelajaran instalasi tenaga listrik yang telah diajarkan guru					
25	Saya menjadwalkan kegiatan belajar saya setiap hari					
26	Saya semakin semangat mengerjakan soal instalasi tenaga listrik yang sulit.					
27	Saya lebih senang bersaing dengan orang yang lebih memahami instalasi tenaga listrik					

28	Menjadi juara umum instalasi tenaga listrik antar sekolah merupakan impian saya					
29	Saya menginginkan nilai instalasi tenaga listrik terbaik dikelas					
30	Kegagalan dalam prestasi belajar tidak akan melemahkan semangat saya untuk terus belajar					

PETUNJUK

1. Tulislah identitas anda pada kolom yang tersedia
2. Sebelum mengisi pernyataan – pernyataan berikut, Peneliti mohon kesediaan anda untuk membacanya terlebih dahulu petunjuk pengisian ini
3. Setiap pernyataan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kenyataan anda, lalu beri tanda **centang** (✓) pada jawaban yang tersedia
4. Mohon setiap pernyataan diisi seluruhnya
5. Kriteria jawaban

SL : **Selalu**

S : **Sering**

KK : **Kadang - kadang**

TP : **Tidak Pernah**

STP : **Sangat Tidak Pernah**

KUESIONER DISIPLIN DIRI

NO	BUTIR PERNYATAAN	JAWABAN				
		SL	S	KK	TP	STP
1	Saya datang tepat waktu ke Sekolah.					
2	Saya langsung mengerjakan tugas yang diberikan Guru tanpa menunda-nunda.					
3	Saya memperhatikan guru yang sedang ceramah didepan kelas.					
4	Saya belajar setiap hari tanpa disuruh oleh Orang Tua.					
5	Saya mengulang pelajaran yang diajarkan disekolah setiap pulang sekolah.					
6	Saya mengabaikan ajakan teman bermain ketika saya sedang belajar.					
7	Saya rutin belajar setiap hari walaupun besok tidak ada ulangan.					
8	Saya mencatat materi sesuai dengan yang dicatat di papan tulis/LCD untuk bisa dipelajari kembali					
9	Saya tidak bermain sendiri dengan teman sebangku ketika guru sedang menjelaskan.					
10	Saya hadir dikelas tepat pada waktunya.					
11	Saya memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru ketika dikelas.					
12	Saya memberikan keterangan ketika tidak hadir di sekolah.					
13	Saya meminta izin kepada guru piket ketika hendak meninggalkan sekolah..					
14	Saya mematuhi dan melaksanakan seluruh peraturan yang ada disekolah.					
15	Saya berusaha berbicara sopan kepada Kepala Sekolah,Guru, karyawan dan teman.					

16	Saya membuang sampah pada tempatnya.					
17	Saya menghormati guru-guru saya disekolah.					
18	Saya mematuhi jadwal belajar yang sudah dibuat.					
19	Saya tetap didalam kelas meskipun Guru belum hadir.					
20	Saya menjaga fasilitas sekolah yang ada.					
21	Saya bersedia dihukum jika terlambat kesekolah.					
22	Saya memilih tetap berangkat sekolah meskipun terlambat masuk kesekolah.					
23	Saya bersedia mendapatkan nilai yang rendah karena tidak mengerjakan tugas/PR					
24	Saya bersedia dihukum bila melanggar peraturan sekolah.					
25	Bagi saya, tepat waktu mengumpulkan tugas yang diberikan guru adalah keharusan.					
26	Jika saya telat pulang kerumah, saya jujur kepada Orangtua tentang alasan terlambat pulang.					
27	Ketika saya ditegur guru karena menyontek, saya berusaha untuk tidak menyontek lagi.					
28	Saya bersedia dihukum apabila tidak menggunakan atribut lengkap pada saat upacara.					
29	Saya mengoreksi kekurangan saya ketika mendapatkan nilai yang rendah dari teman.					
30	Saya bersedia memperbaiki perilaku saya ketika salah.					

Lampiran 7 : Tabel Uji Validitas Variabel Motivasi Berprestasi

No. Butir	ΣX	ΣX^2	ΣY	ΣY^2	$\Sigma X.Y$	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	141	687	3535	419383	16740	0,478	0,361	Valid
2	119	491	3535	419383	14127	0,452	0,361	Valid
3	144	700	3535	419383	17048	0,506	0,361	Valid
4	120	494	3535	419383	14218	0,391	0,361	Valid
5	127	561	3535	419383	15070	0,408	0,361	Valid
6	125	529	3535	419383	14791	0,406	0,361	Valid
7	123	519	3535	419383	14597	0,506	0,361	Valid
8	139	655	3535	419383	16456	0,437	0,361	Valid
9	111	423	3535	419383	13208	0,687	0,361	Valid
10	83	257	3535	419383	9890	0,394	0,361	Valid
11	112	436	3535	419383	13281	0,371	0,361	Valid
12	119	483	3535	419383	14103	0,458	0,361	Valid
13	117	475	3535	419383	13855	0,297	0,361	Drop
14	119	483	3535	419383	14060	0,214	0,361	Drop
15	125	533	3535	419383	14819	0,483	0,361	Valid
16	119	491	3535	419383	14177	0,667	0,361	Valid
17	121	507	3535	419383	14366	0,466	0,361	Valid
18	110	418	3535	419383	13093	0,643	0,361	Valid
19	99	351	3535	419383	11738	0,276	0,361	Drop
20	121	501	3535	419383	14334	0,397	0,361	Valid
21	80	262	3535	419383	9583	0,420	0,361	Valid
22	100	358	3535	419383	11881	0,369	0,361	Valid
23	104	370	3535	419383	12317	0,380	0,361	Valid
24	117	467	3535	419383	13873	0,496	0,361	Valid
25	111	425	3535	419383	13122	0,211	0,361	Drop
26	114	452	3535	419383	13544	0,480	0,361	Valid
27	111	433	3535	419383	13218	0,550	0,361	Valid
28	132	602	3535	419383	15675	0,493	0,361	Valid
29	135	617	3535	419383	15974	0,405	0,361	Valid
30	137	641	3535	419383	16225	0,392	0,361	Valid

Lampiran 8 : Tabel Uji Coba Validitas Variabel Disiplin Diri

No.	Butir Soal																														Y	Y ²	
	Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29			30
1	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	131	17161
2	5	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	5	3	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	4	121	14641	
3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	5	4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	127	16129		
4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	120	14400		
5	5	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	5	5	3	5	5	3	4	4	3	5	4	4	3	3	4	5	116	13456		
6	3	3	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	3	4	5	5	4	5	3	5	4	4	126	15876		
7	5	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	131	17161		
8	5	5	4	3	3	4	3	4	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	4	127	16129		
9	5	4	5	3	4	4	3	4	3	5	4	4	4	3	4	4	5	2	3	4	4	3	2	4	4	5	3	4	4	115	13225		
10	5	4	5	3	3	3	3	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	5	5	4	5	129	16641		
11	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	143	20449		
12	4	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	109	11881		
13	5	3	4	4	3	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	3	5	5	5	4	3	131	17161		
14	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	5	4	98	9604	
15	5	3	4	3	3	4	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	129	16641		
16	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	5	3	3	4	108	11664		
17	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	135	18225		
18	5	3	3	3	3	3	3	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	127	16129		
19	5	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	128	16384		
20	4	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	4	5	3	3	4	3	4	3	110	12100		
21	5	4	5	3	3	3	3	5	3	5	4	4	5	4	5	3	5	5	4	3	5	4	5	4	4	4	3	4	3	122	14884		
22	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	131	17161		
23	5	4	4	4	3	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	124	15376		
24	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	16384		
25	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	121	14641		
26	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	109	11881		
27	5	3	4	2	2	2	2	3	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	3	3	3	5	5	120	14400		
28	4	3	3	2	3	4	3	3	5	4	4	4	3	5	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	114	12996		
29	4	3	4	4	3	3	3	4	3	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	124	15376		
30	4	3	4	3	3	3	3	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	116	13456		
ΣX	135	106	119	99	98	107	92	118	112	130	127	129	133	135	142	131	140	131	107	125	129	130	114	128	121	129	117	125	126	135	3670	451612	
ΣX ²	621	384	483	351	336	399	294	472	432	580	549	565	601	623	678	589	664	587	395	535	567	576	448	556	501	569	467	531	538	617			
ΣXY	16600	13031	14645	12279	12105	13216	11369	14498	13815	16019	15624	15847	16340	16609	17423	16168	17196	16110	13215	15352	15872	15983	14035	15722	14871	15873	14424	15367	15431	16573			
r _{label}	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361			
r _{hitung}	0,450	0,402	0,512	0,662	0,567	0,589	0,645	0,434	0,593	0,551	0,505	0,400	0,402	0,464	0,414	0,671	0,412	0,424	0,666	0,311	0,504	0,435	0,450	0,392	0,371	0,473	0,659	0,459	0,111	0,366			
Ket	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid			

Lampiran 9 : Tabel Uji Validitas Variabel Disiplin Diri

No.	ΣX	ΣX^2	ΣY	ΣY^2	$\Sigma X.Y$	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
Butir								
1	135	621	3670	451612	16600	0,450	0,361	Valid
2	106	384	3670	451612	13031	0,402	0,361	Valid
3	119	483	3670	451612	14645	0,512	0,361	Valid
4	99	351	3670	451612	12279	0,662	0,361	Valid
5	98	336	3670	451612	12105	0,567	0,361	Valid
6	107	399	3670	451612	13216	0,589	0,361	Valid
7	92	294	3670	451612	11369	0,645	0,361	Valid
8	118	472	3670	451612	14498	0,434	0,361	Valid
9	112	432	3670	451612	13815	0,593	0,361	Valid
10	130	580	3670	451612	16019	0,551	0,361	Valid
11	127	549	3670	451612	15624	0,505	0,361	Valid
12	129	565	3670	451612	15847	0,400	0,361	Valid
13	133	601	3670	451612	16340	0,402	0,361	Valid
14	135	623	3670	451612	16609	0,464	0,361	Valid
15	142	678	3670	451612	17423	0,414	0,361	Valid
16	131	589	3670	451612	16168	0,671	0,361	Valid
17	140	664	3670	451612	17196	0,412	0,361	Valid
18	131	587	3670	451612	16110	0,424	0,361	Valid
19	107	395	3670	451612	13215	0,666	0,361	Valid
20	125	535	3670	451612	15352	0,311	0,361	Drop
21	129	567	3670	451612	15872	0,504	0,361	Valid
22	130	576	3670	451612	15983	0,435	0,361	Valid
23	114	448	3670	451612	14035	0,450	0,361	Valid
24	128	556	3670	451612	15722	0,392	0,361	Valid
25	121	501	3670	451612	14871	0,371	0,361	Valid
26	129	569	3670	451612	15873	0,473	0,361	Valid
27	117	467	3670	451612	14424	0,659	0,361	Valid
28	125	531	3670	451612	15367	0,459	0,361	Valid
29	126	538	3670	451612	15431	0,111	0,361	Drop
30	135	617	3670	451612	16573	0,366	0,361	Valid

Lampiran 10 : Uji Realibilitas Motivasi Beprestasi

Lampiran 12 : Kuesioner Penelitian**KUESIONER MOTIVASI BERPRESTASI**

NAMA :

KELAS :

PETUNJUK

1. Tulislah identitas anda pada kolom yang tersedia
2. Sebelum mengisi pernyataan – pernyataan berikut, Peneliti mohon kesediaan anda untuk membacanya terlebih dahulu petunjuk pengisian ini
3. Setiap pernyataan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kenyataan anda, lalu beri tanda **centang (√)** pada jawaban yang tersedia
4. Mohon setiap pernyataan diisi seluruhnya
5. Kriteria jawaban

SS : Sangat Setuju**S : Setuju****RR : Ragu-ragu****TS : Tidak Setuju****STS : Sangat Tidak Setuju**

NO	BUTIR PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya ingin mendapatkan nilai mata pelajaran instalasi tenaga listrik yang tinggi.					
2	Saya yakin bisa mengerjakan setiap soal instalasi tenaga listrik pada saat ujian.					
3	Saya berusaha sungguh-sungguh dalam mencapai cita-cita.					
4	Saya biasa menetapkan target disetiap kegiatan belajar.					
5	Saya yakin belajar Instalasi tenaga listrik sangat bermanfaat untuk masa depan saya.					
6	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan penuh rasa tanggung jawab.					
7	Saya giat belajar agar menjadi juara kelas dikelas.					
8	Saya belajar sungguh-sungguh karena ingin menjadi orang sukses.					
9	Saya akan mengerjakan soal-soal yang diberikan guru saat ujian tanpa bantuan dari orang lain.					
10	Saya lebih suka belajar sendiri daripada belajar kelompok.					
11	Ketika mendapat tugas kelompok, saya mengerjakannya dengan baik.					
12	Saya mengerjakan sendiri setiap soal Ujian instalasi tenaga listrik.					

13	Saya senang menerima kritik atas kesalahan yang saya lakukan.					
14	Saya bertanya dengan Guru ketika ada materi pelajaran yang tidak saya pahami.					
15	Dalam berlatih soal-soal instalasi tenaga listrik, saya lebih senang mengerjakan soal yang tingkat kesulitannya sedang					
16	Saya lebih suka mengerjakan soal jika diberi rentang waktu yang telah ditentukan					
17	Saya terus mencoba soal instalasi tenaga listrik yang sulit saya pecahkan sampai saya menguasainya.					
18	Saya sudah merasa puas dengan nilai yang saya dapat sehingga tidak perlu berusaha mendapat nilai tertinggi dikelas.					
19	Saya menambah porsi belajar jika materi instalasi tenaga listriknya kurang					
20	Saya mengulang materi yang telah diajarkan Guru dirumah.					
21	Saya berdiskusi dengan teman tentang mata pelajaran instalasi tenaga listrik yang telah diajarkan guru					
22	Saya semakin semangat mengerjakan soal instalasi tenaga listrik yang sulit.					
23	Saya lebih senang bersaing dengan orang yang lebih memahami instalasi tenaga listrik					
24	Menjadi juara umum instalasi tenaga listrik antar sekolah merupakan impian saya					
25	Saya menginginkan nilai instalasi tenaga listrik terbaik dikelas					
26	Kegagalan dalam prestasi belajar tidak akan melemahkan semangat saya untuk terus belajar					

PETUNJUK

1. Tulislah identitas anda pada kolom yang tersedia
2. Sebelum mengisi pernyataan – pernyataan berikut, Peneliti mohon kesediaan anda untuk membacanya terlebih dahulu petunjuk pengisian ini
3. Setiap pernyataan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kenyataan anda, lalu beri tanda **centang** (✓) pada jawaban yang tersedia
4. Mohon setiap pernyataan diisi seluruhnya
5. Kriteria jawaban

SL : **Selalu**

S : **Sering**

KK : **Kadang - kadang**

TP : **Tidak Pernah**

STP : **Sangat Tidak Pernah**

KUESIONER DISIPLIN DIRI

NO	BUTIR PERNYATAAN	JAWABAN				
		SL	S	KK	TP	STP
1	Saya datang tepat waktu ke Sekolah.					
2	Saya langsung mengerjakan tugas yang diberikan Guru tanpa menunda-nunda.					
3	Saya memperhatikan guru yang sedang ceramah didepan kelas.					
4	Saya belajar setiap hari tanpa disuruh oleh Orang Tua.					
5	Saya mengulang pelajaran yang diajarkan disekolah setiap pulang sekolah.					
6	Saya mengabaikan ajakan teman bermain ketika saya sedang belajar.					
7	Saya rutin belajar setiap hari walaupun besok tidak ada ulangan.					
8	Saya mencatat materi sesuai dengan yang dicatat di papan tulis/LCD untuk bisa dipelajari kembali					
9	Saya tidak bermain sendiri dengan teman sebangku ketika guru sedang menjelaskan.					
10	Saya hadir dikelas tepat pada waktunya.					
11	Saya memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru ketika dikelas.					
12	Saya memberikan keterangan ketika tidak hadir di sekolah.					
13	Saya meminta izin kepada guru piket ketika hendak meninggalkan sekolah..					
14	Saya mematuhi dan melaksanakan seluruh peraturan yang ada disekolah.					
15	Saya berusaha berbicara sopan kepada Kepala Sekolah,Guru, karyawan dan teman.					

16	Saya membuang sampah pada tempatnya.					
17	Saya menghormati guru-guru saya disekolah.					
18	Saya mematuhi jadwal belajar yang sudah dibuat.					
19	Saya tetap didalam kelas meskipun Guru belum hadir.					
20	Saya bersedia dihukum jika terlambat kesekolah.					
21	Saya memilih tetap berangkat sekolah meskipun terlambat masuk kesekolah.					
22	Saya bersedia mendapatkan nilai yang rendah karena tidak mengerjakan tugas/PR					
23	Saya bersedia dihukum bila melanggar peraturan sekolah.					
24	Bagi saya, tepat waktu mengumpulkan tugas yang diberikan guru adalah keharusan.					
25	Jika saya telat pulang kerumah, saya jujur kepada Orangtua tentang alasan terlambat pulang.					
26	Ketika saya ditegur guru karena menyontek, saya berusaha untuk tidak menyontek lagi.					
27	Saya bersedia dihukum apabila tidak menggunakan atribut lengkap pada saat upacara.					
28	Saya bersedia memperbaiki perilaku saya ketika salah.					

Lampiran 13 : Deskripsi Data Variabel Motivasi Berprestasi

Deskripsi Data Variabel X_1 (Motivasi Berprestasi)

1. Mencari rata-rata, varians, Simpangan Baku, Modus, dan Median

No.	X_1	$X_1 - \bar{X}_1$	$(X_1 - \bar{X}_1)^2$				
1	109	8,56	73,27	Rata-rata (\bar{X}_1)	$= \frac{\sum X_1}{n}$		
2	103	2,56	6,55				
3	104	3,56	12,67				
4	99	-1,44	2,07				
5	97	-3,44	11,83				
6	110	9,56	91,39				
7	95	-5,44	29,59				
8	97	-3,44	11,83				
9	93	-7,44	55,35				
10	96	-4,44	19,71			Varians (S^2)	$= \frac{\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2}{n-1}$
11	94	-6,44	41,47				
12	96	-4,44	19,71				
13	102	1,56	2,43				
14	105	4,56	20,79				
15	103	2,56	6,55				
16	109	8,56	73,27				
17	114	13,56	183,87				
18	85	-15,44	238,39	Simpangan Baku (S)	$= \sqrt{S^2}$		
19	93	-7,44	55,35				
20	84	-16,44	270,27				
21	97	-3,44	11,83				
22	92	-8,44	71,23				
23	95	-5,44	29,59				
24	107	6,56	43,03				
25	110	9,56	91,39				
26	95	-5,44	29,59				
27	100	-0,44	0,19			Modus (Mo)	$= 109$
28	104	3,56	12,67				
29	91	-9,44	89,11				
30	102	1,56	2,43				
31	100	-0,44	0,19				
32	86	-14,44	208,51				
33	108	7,56	57,15				
34	116	15,56	242,11				
35	104	3,56	12,67				
36	109	8,56	73,27	Median (Me)	$= 101$		
37	92	-8,44	71,23				
38	107	6,56	43,03				
39	104	3,56	12,67				
40	99	-1,44	2,07				
41	92	-8,44	71,23				
42	102	1,56	2,43				
43	99	-1,44	2,07				
44	118	17,56	308,35				
45	102	1,56	2,43			mean	$= 100,44$
46	88	-12,44	154,75				
47	113	12,56	157,75				
48	87	-13,44	180,63				
49	109	8,56	73,27				
50	106	5,56	30,91				
Jumlah	5022		3314,32				

Lampiran 14 : Deskripsi Data Variabel Disiplin Diri

Deskripsi Data Variabel X_2 (Disiplin Diri)

1. Mencari rata-rata, varians, Simpangan Baku, Modus, dan Median

No.	X_2	$X_2 - \bar{X}_2$	$(X_2 - \bar{X}_2)^2$		
1	96	-14,94	223,20	Rata-rata (\bar{X}_1)	= $\frac{\sum X_2}{n}$
2	108	-2,94	8,64		
3	105	-5,94	35,28		
4	107	-3,94	15,52		
5	114	3,06	9,36		
6	118	7,06	49,84	Varians (S^2)	= $\frac{\sum (X_2 - \bar{X}_2)^2}{n-1}$
7	112	1,06	1,12		
8	111	0,06	0,00		
9	121	10,06	101,20		
10	120	9,06	82,08		
11	116	5,06	25,60	Simpangan Baku (S)	= $\sqrt{S^2}$
12	95	-15,94	254,08		
13	120	9,06	82,08		
14	110	-0,94	0,88		
15	104	-6,94	48,16		
16	106	-4,94	24,40	Modus (M_o)	= 120
17	116	5,06	25,60		
18	89	-21,94	481,36		
19	94	-16,94	286,96		
20	110	-0,94	0,88		
21	95	-15,94	254,08	Median (M_e)	= 111,5
22	105	-5,94	35,28		
23	103	-7,94	63,04		
24	114	3,06	9,36		
25	115	4,06	16,48		
26	104	-6,94	48,16		
27	94	-16,94	286,96		
28	120	9,06	82,08		
29	109	-1,94	3,76		
30	109	-1,94	3,76		
31	117	6,06	36,72		
32	103	-7,94	63,04		
33	117	6,06	36,72		
34	129	18,06	326,16		
35	113	2,06	4,24		
36	125	14,06	197,68		
37	124	13,06	170,56		
38	108	-2,94	8,64		
39	127	16,06	257,92		
40	119	8,06	64,96		
41	101	-9,94	98,80		
42	104	-6,94	48,16		
43	109	-1,94	3,76		
44	125	14,06	197,68		
45	117	6,06	36,72		
46	119	8,06	64,96		
47	120	9,06	82,08		
48	115	4,06	16,48		
49	120	9,06	82,08		
50	95	-15,94	254,08		
Jumlah	5547		4610,82		

Lampiran 15 : Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar Siswa

Deskripsi Data Variabel Y (Hasil Belajar Siswa)

1. Mencari rata-rata, varians, Simpangan Baku, Modus, dan Median

No.	Y	Y- \bar{Y}	(Y- \bar{Y}) ²		
1	77,0	-6,50	42,25	Rata-rata (\bar{Y})	= $\frac{\sum Y}{n}$
2	86,3	2,83	8,03		
3	85,3	1,83	3,36		
4	83,2	-0,33	0,11		
5	83,0	-0,50	0,25		
6	88,0	4,50	20,25		
7	84,7	1,17	1,36		
8	83,0	-0,50	0,25		
9	83,0	-0,50	0,25		
10	79,8	-3,67	13,44	Varians (S ²)	= $\frac{\sum (Y-\bar{Y})^2}{n-1}$
11	80,3	-3,17	10,03		
12	78,0	-5,50	30,25		
13	85,3	1,83	3,36		
14	87,3	3,83	14,69		
15	86,3	2,83	8,03		
16	85,3	1,83	3,36		
17	87,0	3,50	12,25		
18	77,0	-6,50	42,25		
19	83,0	-0,50	0,25		
20	79,8	-3,67	13,44		
21	77,0	-6,50	42,25		
22	84,0	0,50	0,25		
23	83,0	-0,50	0,25		
24	87,0	3,50	12,25		
25	87,0	3,50	12,25		
26	79,5	-4,00	16,00		
27	78,5	-5,00	25,00	Modus (Mo)	= 83
28	87,2	3,67	13,44		
29	83,0	-0,50	0,25		
30	84,5	1,00	1,00		
31	83,5	0,00	0,00		
32	78,0	-5,50	30,25		
33	87,0	3,50	12,25		
34	90,0	6,50	42,25		
35	87,2	3,67	13,44		
36	89,5	6,00	36,00	Median (Me)	= 83,3333
37	85,0	1,50	2,25		
38	83,5	0,00	0,00		
39	86,0	2,50	6,25		
40	83,0	-0,50	0,25		
41	81,7	-1,83	3,36		
42	81,2	-2,33	5,44		
43	82,3	-1,17	1,36		
44	82,7	-0,83	0,69		
45	83,5	0,00	0,00		
46	84,0	0,50	0,25		
47	83,0	-0,50	0,25		
48	82,0	-1,50	2,25		
49	86,0	2,50	6,25		
50	82,5	-1,00	1,00		
Jumlah	4175		514,22		

Lampiran 16 : Perhitungan Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 118 - 84 \\ &= 34 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3.3) \text{Log } n \text{ (sturges)} \\ &= 1 + (3.3) \log 50 \\ &= 1 + (3.3) 1.699 \\ &= 1 + 5.61 \\ &= 6.61 \text{ (ditetapkan menjadi } 7 \text{)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{34}{7} = 4,86 \text{ (dibulatkan menjadi } 5 \text{)} \end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
84 - 88	83,5	88,5	5	10,0%
89 - 93	88,5	93,5	6	12,0%
94 - 98	93,5	98,5	9	18,0%
99 - 103	98,5	103,5	11	22,0%
104 - 108	103,5	108,5	9	18,0%
109 - 113	108,5	113,5	7	14,0%
114 - 118	113,5	118,5	3	6,0%
Jumlah			50	100%

Lampiran 17 : Perhitungan Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Diri

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 129 - 89 \\ &= 40 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3.3) \text{ Log } n \text{ (sturges)} \\ &= 1 + (3.3) \log 50 \\ &= 1 + (3.3) 1.699 \\ &= 1 + 5.61 \\ &= 6.61 \text{ (ditetapkan menjadi } 7 \text{)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{40}{7} = 5,71 \text{ (dibulatkan menjadi } 6 \text{)} \end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
89 - 94	88,5	94,5	3	6,0%
95 - 100	94,5	100,5	4	8,0%
101 - 106	100,5	106,5	9	18,0%
107 - 112	106,5	112,5	10	20,0%
113 - 118	112,5	118,5	11	22,0%
119 - 124	118,5	124,5	9	18,0%
125 - 130	124,5	130,5	4	8,0%
Jumlah			50	100%

Lampiran 18 : Perhitungan Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Siswa

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 90 - 77 \\ &= 13 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3.3) \text{Log } n \text{ (sturges)} \\ &= 1 + (3.3) \log 50 \\ &= 1 + (3.3) 1.699 \\ &= 1 + 5.61 \\ &= 6.61 \text{ (ditetapkan menjadi } 7 \text{)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{13}{7} = 1,86 \text{ (ditetapkan menjadi } 2 \text{)} \end{aligned}$$

Kelas Interval			Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
77	-	78	76,5	78,5	5	10,0%
79	-	80	78,5	80,5	4	8,0%
81	-	82	80,5	82,5	4	8,0%
83	-	84	82,5	84,5	17	34,0%
85	-	86	84,5	86,5	8	16,0%
87	-	88	86,5	88,5	10	20,0%
89	-	90	88,5	90,5	2	4,0%
Jumlah					50	100%

Lampiran 19 : Uji Normalitas Motivasi Berprestasi

Uji Normalitas Lilliefors					
Variabel X1 (Motivasi Berprestasi)					
No.	X1	Zi	F(Zi)	S(Zi)	[F(Zi) - S(Zi)]
1	84	-2,00	0,0228	0,02	0,003
2	85	-1,88	0,0302	0,04	0,010
3	86	-1,76	0,0396	0,06	0,020
4	87	-1,63	0,0511	0,08	0,029
5	88	-1,51	0,0652	0,10	0,035
6	91	-1,15	0,1255	0,12	0,006
7	92	-1,03	0,1524	0,14	0,012
8	92	-1,03	0,1524	0,16	0,008
9	92	-1,03	0,1524	0,18	0,028
10	93	-0,90	0,1828	0,20	0,017
11	93	-0,90	0,1828	0,22	0,037
12	94	-0,78	0,2168	0,24	0,023
13	95	-0,66	0,2542	0,26	0,006
14	95	-0,66	0,2542	0,28	0,026
15	95	-0,66	0,2542	0,30	0,046
16	96	-0,54	0,2946	0,32	0,025
17	96	-0,54	0,2946	0,34	0,045
18	97	-0,42	0,3379	0,36	0,022
19	97	-0,42	0,3379	0,38	0,042
20	97	-0,42	0,3379	0,40	0,062
21	99	-0,18	0,4305	0,42	0,011
22	99	-0,18	0,4305	0,44	0,009
23	99	-0,18	0,4305	0,46	0,029
24	100	-0,05	0,4787	0,48	0,001
25	100	-0,05	0,4787	0,50	0,021
26	102	0,19	0,5752	0,52	0,055
27	102	0,19	0,5752	0,54	0,035
28	102	0,19	0,5752	0,56	0,015
29	102	0,19	0,5752	0,58	0,005
30	103	0,31	0,6222	0,60	0,022
31	103	0,31	0,6222	0,62	0,002
32	104	0,43	0,6674	0,64	0,027
33	104	0,43	0,6674	0,66	0,007
34	104	0,43	0,6674	0,68	0,013
35	104	0,43	0,6674	0,70	0,033
36	105	0,55	0,7104	0,72	0,010
37	106	0,68	0,7505	0,74	0,010
38	107	0,80	0,7875	0,76	0,027
39	107	0,80	0,7875	0,78	0,007
40	108	0,92	0,8210	0,80	0,021
41	109	1,04	0,8510	0,82	0,031
42	109	1,04	0,8510	0,84	0,011
43	109	1,04	0,8510	0,86	0,009
44	109	1,04	0,8510	0,88	0,029
45	110	1,16	0,8775	0,90	0,023
46	110	1,16	0,8775	0,92	0,043
47	113	1,53	0,9366	0,94	0,003
48	114	1,65	0,9504	0,96	0,010
49	116	1,89	0,9708	0,98	0,009
50	118	2,14	0,9836	1,00	0,016
Total	5022				
Mean	100,44				
Stdev	8,2243				
L _{hitung}	0,062				
L _{tabel}	0,125				
Ket	Normal				

Lampiran 20 : Uji Normalitas Disiplin Diri

Uji Normalitas Lilliefors
Variabel X2 (Disiplin Diri)

No.	X2	Zi	F(Zi)	S(Zi)	[F(Zi) - S(Zi)]
1	89	-2,26	0,0119	0,02	0,008
2	94	-1,75	0,0404	0,04	0,000
3	94	-1,75	0,0404	0,06	0,020
4	95	-1,64	0,0502	0,08	0,030
5	95	-1,64	0,0502	0,10	0,050
6	95	-1,64	0,0502	0,12	0,070
7	96	-1,54	0,0618	0,14	0,078
8	101	-1,02	0,1528	0,16	0,007
9	103	-0,82	0,2065	0,18	0,027
10	103	-0,82	0,2065	0,20	0,007
11	104	-0,72	0,2372	0,22	0,017
12	104	-0,72	0,2372	0,24	0,003
13	104	-0,72	0,2372	0,26	0,023
14	105	-0,61	0,2702	0,28	0,010
15	105	-0,61	0,2702	0,30	0,030
16	106	-0,51	0,3053	0,32	0,015
17	107	-0,41	0,3423	0,34	0,002
18	108	-0,30	0,3809	0,36	0,021
19	108	-0,30	0,3809	0,38	0,001
20	109	-0,20	0,4207	0,40	0,021
21	109	-0,20	0,4207	0,42	0,001
22	109	-0,20	0,4207	0,44	0,019
23	110	-0,10	0,4614	0,46	0,001
24	110	-0,10	0,4614	0,48	0,019
25	111	0,01	0,5025	0,50	0,002
26	112	0,11	0,5435	0,52	0,024
27	113	0,21	0,5841	0,54	0,044
28	114	0,32	0,6238	0,56	0,064
29	114	0,32	0,6238	0,58	0,044
30	115	0,42	0,6622	0,60	0,062
31	115	0,42	0,6622	0,62	0,042
32	116	0,52	0,6990	0,64	0,059
33	116	0,52	0,6990	0,66	0,039
34	117	0,62	0,7339	0,68	0,054
35	117	0,62	0,7339	0,70	0,034
36	117	0,62	0,7339	0,72	0,014
37	118	0,73	0,7666	0,74	0,027
38	119	0,83	0,7970	0,76	0,037
39	119	0,83	0,7970	0,78	0,017
40	120	0,93	0,8248	0,80	0,025
41	120	0,93	0,8248	0,82	0,005
42	120	0,93	0,8248	0,84	0,015
43	120	0,93	0,8248	0,86	0,035
44	120	0,93	0,8248	0,88	0,055
45	121	1,04	0,8501	0,90	0,050
46	124	1,35	0,9109	0,92	0,009
47	125	1,45	0,9264	0,94	0,014
48	125	1,45	0,9264	0,96	0,034
49	127	1,66	0,9511	0,98	0,029
50	129	1,86	0,9687	1,00	0,031
Total	5547				
Mean	110,94				
Stdev	9,70043				
L _{hitung}	0,078				
L _{tabel}	0,125				
Ket	Normal				

Lampiran 21 : Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa

Uji Normalitas Lilliefors
Variabel Y (Hasil Belajar)

No.	Y	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	77,00	-2,01	0,0224	0,02	0,002
2	77,00	-2,01	0,0224	0,04	0,018
3	77,00	-2,01	0,0224	0,06	0,038
4	78,00	-1,70	0,0448	0,08	0,035
5	78,00	-1,70	0,0448	0,10	0,055
6	78,50	-1,54	0,0614	0,12	0,059
7	79,50	-1,23	0,1085	0,14	0,032
8	79,83	-1,13	0,1288	0,16	0,031
9	79,83	-1,13	0,1288	0,18	0,051
10	80,33	-0,98	0,1642	0,20	0,036
11	81,17	-0,72	0,2357	0,22	0,016
12	81,67	-0,57	0,2857	0,24	0,046
13	82,00	-0,46	0,3217	0,26	0,062
14	82,33	-0,36	0,3594	0,28	0,079
15	82,50	-0,31	0,3788	0,30	0,079
16	82,67	-0,26	0,3985	0,32	0,078
17	83,00	-0,15	0,4387	0,34	0,099
18	83,00	-0,15	0,4387	0,36	0,079
19	83,00	-0,15	0,4387	0,38	0,059
20	83,00	-0,15	0,4387	0,40	0,039
21	83,00	-0,15	0,4387	0,42	0,019
22	83,00	-0,15	0,4387	0,44	0,001
23	83,00	-0,15	0,4387	0,46	0,021
24	83,00	-0,15	0,4387	0,48	0,041
25	83,17	-0,10	0,4590	0,50	0,041
26	83,50	0,00	0,5000	0,52	0,020
27	83,50	0,00	0,5000	0,54	0,040
28	83,50	0,00	0,5000	0,56	0,060
29	84,00	0,15	0,5613	0,58	0,019
30	84,00	0,15	0,5613	0,60	0,039
31	84,50	0,31	0,6212	0,62	0,001
32	84,67	0,36	0,6406	0,64	0,001
33	85,00	0,46	0,6783	0,66	0,018
34	85,33	0,57	0,7143	0,68	0,034
35	85,33	0,57	0,7143	0,70	0,014
36	85,33	0,57	0,7143	0,72	0,006
37	86,00	0,77	0,7799	0,74	0,040
38	86,00	0,77	0,7799	0,76	0,020
39	86,33	0,87	0,8091	0,78	0,029
40	86,33	0,87	0,8091	0,80	0,009
41	87,00	1,08	0,8600	0,82	0,040
42	87,00	1,08	0,8600	0,84	0,020
43	87,00	1,08	0,8600	0,86	0,000
44	87,00	1,08	0,8600	0,88	0,020
45	87,17	1,13	0,8712	0,90	0,029
46	87,17	1,13	0,8712	0,92	0,049
47	87,33	1,18	0,8817	0,94	0,058
48	88,00	1,39	0,9176	0,96	0,042
49	89,50	1,85	0,9680	0,98	0,012
50	90,00	2,01	0,9776	1,00	0,022
Total	4175				
Mean	83,50				
Stdev	3,2395				
L _{hitung}	0,099				
L _{tabel}	0,125				
Ket	Normal				

Lampiran 22 : Uji Homogenitas Motivasi Berprestasi (X_1) dengan Hasil Belajar (Y)

Uji Homogenitas Variabel Y atas X_1

NO.	X_1	Kelompok (k)	n_k	Y	db	1/db	s_i^2	Log s_i^2	db.Log s_i^2	db. s_i^2
1	84	1	1	79,8						
2	85	2	1	77,0						
3	86	3	1	78,0						
4	87	4	1	82,0						
5	88	5	1	84,0						
6	91	6	1	83,0						
7	92	7	3	81,7	2	0,5	2,93	0,47	0,93	5,85
8	92			84,0						
9	92			85,0						
10	93	8	2	83,0	1	1	0	0,00	0,00	0
11	93			83,0						
12	94	9	1	80,3						
13	95	10	3	83,0	2	0,5	6,95	0,84	1,68	13,9
14	95			79,5						
15	95			84,7						
16	96	11	2	78,0	1	1	1,68	0,23	0,23	1,68
17	96			79,8						
18	97	12	3	77,0	2	0,5	12	1,08	2,16	24
19	97			83,0						
20	97			83,0						
21	99	13	3	83,2	2	0,5	0,19	-0,71	-1,42	0,39
22	99			82,3						
23	99			83,0						
24	100	14	2	78,5	1	1	12,5	1,10	1,10	12,5
25	100			83,5						
26	102	15	4	81,2	3	0,33	3,25	0,51	1,53	9,74
27	102			84,5						
28	102			83,5						
29	102			85,3						
30	103	16	2	86,3	1	1	0	0,00	0,00	0
31	103			86,3						
32	104	17	4	85,3	3	0,33	0,82	-0,08	-0,25	2,47
33	104			87,2						
34	104			87,2						
35	104			86,0						
36	105	18	1	87,3						
37	106	19	1	82,5						
38	107	20	2	83,5	1	1	6,13	0,79	0,79	6,13
39	107			87,0						
40	108	21	1	87,0						
41	109	22	4	77,0	3	0,33	28,1	1,45	4,34	84,2
42	109			85,3						
43	109			86,0						
44	109			89,5						
45	110	23	2	87,0	1	1	0,5	-0,30	-0,30	0,5
46	110			88,0						
47	113	24	1	83,0						
48	114	25	1	87,0						
49	116	26	1	90,0						
50	118	27	1	82,7						
Jumlah			50		23	9,00	75,01	5,36	10,79	161,36

Lampiran 23 : Uji Barlett Homogenitas Motivasi Berprestasi (X_1) dengan Hasil Belajar (Y)

Uji Barlett Motivasi Berprestasi (X_1) dengan Hasil Belajar (Y)

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Variansi Gabungan } S^2 &= \Sigma(\text{db} \cdot S_1^2) / \Sigma \text{db} = 7,02 \\
 2. \text{ Log } S^2 &= \text{Log } 56,952 = 0,8461 \\
 3. \text{ Harga B} &= (\text{Log } S_1^2) \Sigma(\text{db}) = 19,46 \\
 4. \text{ Hitung } \chi^2 &= (\ln 10) \{B - \Sigma(\text{db}) \log S_1^2\} \\
 &= [2,303] [19,459 - 10,79] \\
 &= [2,303] [8,671] \\
 &= 19,966 \\
 5. \text{ Hitung } \chi^2_{\text{tabel}} (0,95; k-1=23) &= 35,172
 \end{aligned}$$

Karena $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}} = 19,966 < 35,172$ maka kedua varians homogen

Lampiran 24 : Uji Homogenitas Disiplin Diri (X_2) dengan Hasil Belajar (Y)

Uji Homogenitas Variabel Y atas X_2

NO.	X_2	Kelompok (k)	n_k	Y	db	1/db	s_i^2	Log s_i^2	db.Log s_i^2	db. s_i^2
1	89	1	1	77,0						
2	94	2	2	83,0	1	1	10,1	1,01	1,01	10,1
3	94			78,5						
4	95	3	3	78,0	2	0,5	8,58	0,93	1,87	17,2
5	95			77,0						
6	95			82,5						
7	96	4	1	77,0						
8	101	5	1	81,7						
9	103	6	2	78,0	1	1	12,5	1,10	1,10	12,5
10	103			83,0						
11	104	7	3	79,5	2	0,5	12,7	1,10	2,21	25,4
12	104			81,2						
13	104			86,3						
14	105	8	2	84,0	1	1	0,59	-0,23	-0,23	0,59
15	105			85,3						
16	106	9	1	85,3						
17	107	10	1	83,2						
18	108	11	2	86,3	1	1	3,23	0,51	0,51	3,23
19	108			83,5						
20	109	12	3	83,0	2	0,5	1,23	0,09	0,18	2,46
21	109			82,3						
22	109			84,5						
23	110	13	2	79,8	1	1	14,2	1,15	1,15	14,2
24	110			87,3						
25	111	14	1	83,0						
26	112	15	1	84,7						
27	113	16	1	87,2						
28	114	17	2	83,0	1	1	7	0,85	0,85	7
29	114			87,0						
30	115	18	2	82,0	1	1	12	1,08	1,08	12
31	115			87,0						
32	116	19	2	80,3	1	1	11,1	1,05	1,05	11,1
33	116			87,0						
34	117	20	3	83,5	2	0,5	4,08	0,61	1,22	8,17
35	117			83,5						
36	117			87,0						
37	118	21	1	88,0						
38	119	22	2	84,0	1	1	4,73	0,67	0,67	4,73
39	119			83,0						
40	120	23	5	79,8	4	0,25	8,45	0,93	3,71	33,8
41	120			85,3						
42	120			87,2						
43	120			86,0						
44	120			83,0						
45	121	24	1	83,0						
46	124	25	1	85,0						
47	125	26	2	89,5	1	1	11,7	1,07	1,07	11,7
48	125			82,7						
49	127	27	1	86,0						
50	129			90,0						
Jumlah			49		22	12,3	122	11,92	17,44	174,19

Lampiran 25 : Uji Barlett Homogenitas Disiplin Diri (X₁) dengan Hasil Belajar (Y)

Uji Barlett Disiplin Diri (X₂) dengan Hasil Belajar (Y)

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Variansi Gabungan } S^2 &= \Sigma(\text{db} \cdot S_1^2) / \Sigma \text{db} = 7,92 \\
 2. \text{ Log } S^2 &= \text{Log } 56,952 = 0,8986 \\
 3. \text{ Harga B} &= (\text{Log } S_1^2) \Sigma(\text{db}) = 19,77 \\
 4. \text{ Hitung } \chi^2 &= (\ln 10) \{B - \Sigma(\text{db}) \log S_1^2\} \\
 &= [2,303] [19,769 - 17,44] \\
 &= [2,303] [2,334] \\
 &= 5,373 \\
 5. \text{ Hitung } \chi^2_{\text{tabel}} (0,95; k-1=22) &= 33,924
 \end{aligned}$$

Karena $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}} = 5,373 < 33,924$
maka kedua varians homogen

**Lampiran 26 : Hasil Belajar Mata Pelajaran Instalasi Tenaga Listrik Kelas
XI TPTL 1**



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN TINGGI
S M K NEGERI 34 JAKARTA

Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik - Teknik Pemesinan
Teknik Kendaraan Ringan - Teknik Multimedia
Jln. Kramat Raya No. 93 Jakarta Pusat 10440

Telp. 3909035 3928037 Fax. 3927963 e-mail : smkn-34@yahoo.co.id



REKAPITULASI NILAI KELAS XI TEKNIK PEMANFAATAN TENAGA LISTRIK 1
MATA PELAJARAN INSTALASI TENAGA LISTRIK

No.	NIS	Nama	NILAI					
			NH1	NH2	NH3	Praktel	UTS	UAS
1	158062	ACHMAD MAULANA	85	84	88	90	82	83
2	158063	ADITYA RAMADHAN	82	82	83	83	84	85
3	158064	AGUNG INTAN	77	78	77	78	78	78
4	158065	AGUS FAISAL SYAHRANI	85	86	88	90	84	85
5	158066	AHMAD ADIWIYANTO	83	82	83	85	82	83
6	158067	AHMAD RAIHAN	87	88	88	90	86	86
7	158068	AHMAD RAMADHAN	84	83	85	89	83	84
8	158069	AMJAD NAWADIR	83	82	81	84	85	82
9	158070	ANNISA SUCI LESTARI	84	83	83	82	82	84
10	158071	AL HAZMI	81	79	80	80	79	80
11	158072	AMANDA PRAYOGI	80	82	80	80	80	80
12	158073	ASHARI	79	78	79	80	79	80
13	158074	BAGYANO AFREDO	84	85	87	89	83	84
14	158075	EGA PUTRA PRATAMA	86	86	89	90	86	87
15	158076	FADILA MUHAMMAD	85	86	88	90	84	85
16	158077	FATHUR RAHMAN A	84	84	88	89	83	84
17	158078	HABIBILLAH	88	84	85	90	88	87
18	158079	HARI SETIAWAN	77	78	78	79	80	78
19	158080	JONATHAN HIZKIA	82	83	80	82	82	80
20	158081	KRISNA BAGUS SAJIWO	81	79	80	80	79	80
21	158082	LUQMAN SHOBIRI F	77	78	78	79	80	79
22	158083	FARHAN FAJAR	81	82	84	85	84	86
23	158084	LUTFI DWI	83	83	84	84	82	82
24	158085	GARRY RAMADHAN	83	85	88	90	87	89
25	158086	MAULANA	85	84	87	90	88	88
26	158087	M.FARHAT	80	80	79	80	79	79

Mengetahui
Ka. Jurusan Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik

Neni Rochyati S.Pd
NIP.196001231990032002

Jakarta, 27 Desember 2017
Guru Instalasi Tenaga Listrik

Muhamad Arief Suherman S.Pd

Lampiran 27 : Hasil Belajar Mata Pelajaran Instalasi Tenaga Listrik Kelas XI TPTL 2



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN TINGGI
S M K NEGERI 34 JAKARTA
Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik - Teknik Pemesinan
Teknik Kendaraan Ringan - Teknik Multimedia
Jln. Kramat Raya No. 93 Jakarta Pusat 10440
Telp. 3909035 3928037 Fax. 3927963 e-mail : smkn-34@yahoo.co.id



REKAPITULASI NILAI KELAS XI TEKNIK PEMANFAATAN TENAGA LISTRIK 2
MATA PELAJARAN INSTALASI TENAGA LISTRIK

No.	NIS	Nama	NILAI					
			NH1	NH2	NH3	Praktek	UTS	UAS
1	158088	MUHAMMAD ANDREAN	77	78	78	79	80	79
2	158089	M.ADDIN NURGIANTO	86	87	89	90	85	86
3	158090	M.MARIEF FURQON	82	83	85	83	82	83
4	158091	M. FALAH FIKRI AWAIL	84	85	83	88	83	84
5	158092	MUHAMMAD ILHAM	83	84	82	87	82	83
6	158093	MUHAMMAD NARA U.	77	78	78	80	80	80
7	158094	M. RAIHAN FADILLAH	85	87	85	90	87	89
8	158095	M. RAFLY KHATAMI	90	90	90	90	90	90
9	158096	M. RIAN HIDAYAT	86	87	89	90	85	86
10	158097	MUHAMMAD RIZKI A.	90	90	89	90	88	90
11	158098	M. RIZKY ADILLAH	80	83	85	88	87	87
12	158099	M. SAFID	81	85	80	85	85	85
13	158100	M.WAHYU SYAPUTRA	83	84	85	89	87	88
14	158101	NUR CHOLIS MAJID	80	80	85	84	84	85
15	158102	RAFLY SADDAM QAFARI	75	85	85	85	80	80
16	158103	RICKY ARDIANSYAH	80	85	80	80	80	82
17	158104	RUDY SETIAWAN	80	80	80	84	85	85
18	158105	SANDY SEPTIAWAN	85	83	83	85	80	80
19	158106	SLAMET ABDULLAH	85	86	80	85	85	80
20	158107	SYAHRUL RAMADHAN	83	81	84	86	84	86
21	158108	TEDDY PURWANTO	75	85	80	80	80	80
22	158109	ZAEBUDIN ZIDAN	80	80	85	82	85	80
23	158110	ZANIEL YUNICON	84	82	84	89	89	88
24	158111	ZIDAN HARDI FIRDAUS	85	80	80	85	80	85

Mengetahui
 Ka. Jurusan Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik

Neni Rochyati S.Pd
 NIP.196001231990032002

Jakarta, 27 Desember 2017
 Guru Instalasi Tenaga Listrik

Muhamad Arief Suherman S.Pd

Lampiran 28 : Perhitungan Persamaan Regresi Linier Sederhana variabel Motivasi Berprestasi (X_1) dengan Hasil Belajar (Y)

Perhitungan Persamaan Regresi Linier Sederhana (X_1 Y)

Diketahui

$$\begin{aligned}
 n &= 50 \\
 \Sigma X_1 &= 5022 \\
 \Sigma X_1^2 &= 507724 \\
 \Sigma Y &= 4175 \\
 \Sigma Y^2 &= 349127 \\
 \Sigma X_1 Y &= 420067
 \end{aligned}$$

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{4175 \cdot 507724 - 5022 \cdot 420067}{50 \cdot 507724 - 5022^2} \\
 &= \frac{2119747700 - 2109576474}{25386200 - 25220484} \\
 &= \frac{10171226}{165716} \\
 &= 61,3775
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{50 \cdot 420067 - 5022 \cdot 4175}{50 \cdot 507724 - 5022^2} \\
 &= \frac{21003350 - 20966850}{25386200 - 25220484} \\
 &= \frac{36500}{165716} \\
 &= 0,22026
 \end{aligned}$$

Jadi persamaanya adalah :

$$\hat{Y} = 61,38 + 0,220X$$

Lampiran 29 : Perhitungan Uji Keberartian Regresi variabel Motivasi Berprestasi (X_1) dengan Hasil Belajar (Y)

PERHITUNGAN UJI KEBERARTIAN REGRESI (X₁,Y)

1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$\begin{aligned} \text{JK (T)} &= \Sigma Y^2 \\ &= 349127 \end{aligned}$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)

$$\begin{aligned} \text{JK (a)} &= \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \\ &= \frac{4175^2}{50} \\ &= 348612,50 \end{aligned}$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)

$$\begin{aligned} \text{JK (b)} &= b \cdot \Sigma x_1 y \\ &= 0,22 \cdot 730,00 \\ &= 160,787 \end{aligned}$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)

$$\begin{aligned} \text{JK (S)} &= \text{JK (T)} - \text{JK (a)} - \text{JK (b/a)} \\ &= 349126,72 - 348612,50 - 160,79 \\ &= 353,435 \end{aligned}$$

5. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} \text{dk}_{(T)} &= n = 50 \\ \text{dk}_{(a)} &= 1 \\ \text{dk}_{(b/a)} &= 1 \\ \text{dk}_{(res)} &= n - 2 = 48 \end{aligned}$$

6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat

$$\begin{aligned} \text{RJK}_{(b/a)} &= \frac{\text{JK}_{(b/a)}}{\text{dk}_{(b/a)}} = \frac{160,79}{1} = 160,79 \\ \text{RJK}_{(res)} &= \frac{\text{JK}_{(res)}}{\text{dk}_{(res)}} = \frac{353,44}{48} = 7,36 \end{aligned}$$

7. Kriteria Pengujian

Terima H₀ jika F_{hitung} < F_{tabel}, maka regresi tidak berarti

Tolak H₀ jika F_{hitung} > F_{tabel}, maka regresi berarti

8. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{\text{RJK}_{(b/a)}}{\text{RJK}_{(res)}} = \frac{160,79}{7,36} = 21,84$$

9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan F_{hitung} = 21,84 dan F_{tabel(0,05;1/48)} = 4,043 sehingga F_{hitung} > F_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah signifikan

Lampiran 30 : Perhitungan Uji Linierias Regresi variabel Motivasi Berprestasi (X₁) dengan Hasil Belajar (Y)

PERHITUNGAN UJI KELINIERAN REGRESI

1. Mencari Jumlah Kuadrat Error JK (G)

$$JK(G) = \sum \left\{ \sum Y_k^2 - \frac{\sum Y_k^2}{n_k} \right\}$$

$$= -124589,104 \text{ (Lihat tabel Perhitungan JK } G_{\text{(galat)}})$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

$$= 353,435 - -124589,104$$

$$= 124942,539$$

3. Mencari Derajat Kebebasan

$$k = 28$$

$$dk_{(TC)} = k - 2 = 26$$

$$dk_{(G)} = n - k = 22$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$RJK_{(TC)} = \frac{124942,54}{26} = 4805,48$$

$$RJK_{(G)} = \frac{-124589,10}{22} = -5663,14$$

5. Kriteria Pengujian

Tolak H_0 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka regresi tidak linier

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka regresi linier

6. Pengujian

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}} = \frac{4805,48}{-5663,14} = -0,85$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{\text{hitung}} = -0,85$ dan $F_{\text{tabel}(0,05;26/22)} = 2,01$ sehingga $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linier

Lampiran 31 : Perhitungan Jumlah Kuadrat Galat

Perhitungan Jumlah Kuadrat (Galat)

No.	K	n_i	X_i	Y	Y^2	ΣYk^2	$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$	$\left\{ \frac{\Sigma Yk^2 - (\Sigma Yk)^2}{n} \right\}$
1	1	1	85	77,00	5929			
2	2	2	93	83,00	6889	13051,3	13041,13	10,13
3			100	78,50	6162			
4	3	2	96	78,00	6084	18819,3	28203,13	-9383,88
5			97	77,00	5929			
6			106	82,50	6806			
7	4	4	109	77,00	5929			
8	5	3	92	81,67	6669			
9	6	3	95	83,00	6889	12973,0	8640,33	4332,67
10			86	78,00	6084			
11	7	2	103	86,33	7453	20361,7	30504,50	-10142,78
12			95	79,50	6320			
13			102	81,17	6588			
14	8	4	104	85,33	7282	14337,8	7168,44	7169,33
15			92	84,00	7056			
16	9	4	109	85,33	7282			
17	10	3	99	83,17	6917			
18	11	2	103	86,33	7453	14425,7	14421,68	4,01
19			107	83,50	6972			
20	12	1	91	83,00	6889	20808,0	62416,69	-41608,67
21			102	84,50	7140			
22			99	82,33	6779			
23	13	1	105	87,33	7627	14000,5	27944,69	-13944,22
24			84	79,83	6373			
25	14	3	97	83,00	6889			
26	15	3	95	84,67	7168			
27	16	4	104	87,17	7598			
28	17	3	97	83,00	6889	14458,0	9633,33	4824,67
29			107	87,00	7569			
30	18	2	110	87,00	7569	14293,0	14280,50	12,50
31			87	82,00	6724			
32	19	1	94	80,33	6453	14022,4	28000,44	-13978,00
33			114	87,00	7569			
34	20	2	100	83,50	6972	21513,5	32258,00	-10744,50
35			108	87,00	7569			
36			102	83,50	6972			
37	21	2	110	88,00	7744			
38	22	3	99	83,00	6889	13945,0	9296,33	4648,67
39			88	84,00	7056			
40	23	2	96	79,83	6373	35538,2	88760,89	-53222,72
41			102	85,33	7282			
42			104	87,17	7598			
43			113	83,00	6889			
44			109	86,00	7396			
45	24	2	93	83,00	6889			
46	25	3	92	85,00	7225			
47	26	4	109	89,50	8010	14844,0	7410,34	7433,69
48			118	82,67	6834			
49	27	4	104	86,00	7396			
50	28	1	116	90,00	8100			
Σ	28	71	5022	4175	349126,7222			-124589,104

Lampiran 32 : Tabel Anava Untuk Uji Keberartian dan Linieritas Regresi

Tabel Anava untuk Uji Keberartian Dan Uji linieritas Regresi

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	n	ΣY^2	ΣY^2	-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$		Fo > Ft
Regresi (b/a)	1	b . Σx_1y	$\frac{b . \Sigma x_1y}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	JK (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	Fo < Ft Maka Regresi Linier
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$		

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	71	349126,7222			
Regresi (a)	1	348612,50			
Regresi (b/a)	1	160,79	160,79	31,39	3,98
Residu	69	353,44	5,12		
Tuna Cocok	26	124942,54	4805,48	-0,85	1,75
Galat Kekeliruan	43	-124589,10	-2897,42		

**Lampiran 33 : Perhitungan Koefisien Korelasi, Uji t dan Koefisien
Determinasi Variabel Motivasi Berprestasi (X_1) dengan Hasil Belajar (Y)**

PERHITUNGAN KOEFISIEN KORELASI PRODUCT MOMENT (r_{yx_1})

Mencari Koefisien Korelasi dengan Rumus Product Moment

$$\begin{aligned} r_{yx_1} &= \frac{\sum x_1 y}{\sqrt{(\sum x_1^2) \cdot (\sum y^2)}} \\ &= \frac{730,00}{\sqrt{3314,32 \times 514,222}} \\ &= \frac{730,00}{1305,49} \\ &= 0,559 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

Pada perhitungan product moment di atas diperoleh r hitung (r_{x_1y}) = 0,559 karena $\rho > 0$, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X_1 terhadap variabel Y.

PERHITUNGAN UJI SIGNIFIKANSI

Koefisien Korelasi Product Moment (Uji-t)

$$\begin{aligned} t_h &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,559 \sqrt{69}}{\sqrt{1-0,313}} \\ &= \frac{4,645}{0,829} \\ &= 5,60 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk $(n-2) = (50 - 2) = 48$ sebesar 1,68 berarti $t_{hitung}(5,60) > t_{tabel}(1,68)$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X_1 dengan variabel Y

PERHITUNGAN UJI KOEFISIEN DETERMINASI

$$KD = r_{X_1Y}^2 \times 100\% = 0,559^2 \times 100\% = 31,27\%$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa variasi Hasil Belajar ditentukan oleh Motivasi Berprestasi sebesar 31,27%.

Lampiran 34 : Perhitungan Persamaan Regresi Linier Sederhana variabel Disiplin Diri (X₂) dengan Hasil Belajar (Y)

Perhitungan Persamaan Regresi Linier Sederhana (x₂y)

Diketahui

$$\begin{aligned} n &= 50 \\ \Sigma X_2 &= 5547 \\ \Sigma X_2^2 &= 619995 \\ \Sigma Y &= 4175 \\ \Sigma Y^2 &= 349127 \\ \Sigma X_2 Y &= 464136 \end{aligned}$$

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\ &= \frac{4175 \cdot 619995 - 5547 \cdot 464136}{50 \cdot 619995 - 5547^2} \\ &= \frac{2588479125 - 2574563317}{30999750 - 30769209} \\ &= \frac{13915808,5}{230541} \\ &= 60,3615 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\ &= \frac{50 \cdot 464136 - 5547 \cdot 4175}{50 \cdot 619995 - 5547^2} \\ &= \frac{23206808,33 - 23158725}{30999750 - 30769209} \\ &= \frac{48083,33333}{230541} \\ &= 0,20857 \end{aligned}$$

Jadi persamaanya adalah :

$$\hat{Y} = 60,36 + 0,209X$$

Lampiran 35 : Perhitungan Uji Keberartian Regresi variabel Disiplin Diri (X₂) dengan Hasil Belajar (Y)

PERHITUNGAN UJI KEBERARTIAN REGRESI

1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$\begin{aligned} JK(T) &= \Sigma Y^2 \\ &= 349127 \end{aligned}$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)

$$\begin{aligned} JK(a) &= \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \\ &= \frac{4175^2}{50} \\ &= 348612,50 \end{aligned}$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)

$$\begin{aligned} JK(b) &= b \cdot \Sigma x_2 y \\ &= 0,21 \cdot 961,67 \\ &= 200,572 \end{aligned}$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \\ &= 349126,72 - 348612,50 - 200,57 \\ &= 313,650 \end{aligned}$$

5. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} dk_{(T)} &= n = 50 \\ dk_{(a)} &= 1 \\ dk_{(b/a)} &= 1 \\ dk_{(res)} &= n - 2 = 48 \end{aligned}$$

6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat

$$\begin{aligned} RJK_{(b/a)} &= \frac{JK_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}} = \frac{200,57}{1} = 200,57 \\ RJK_{(res)} &= \frac{JK_{(res)}}{dk_{(res)}} = \frac{313,65}{48} = 6,53 \end{aligned}$$

7. Kriteria Pengujian

Terima Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

Tolak Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

8. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{(res)}} = \frac{200,57}{6,53} = 30,69$$

9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 30,69$ dan $F_{tabel(0,05;1/48)} = 4,043$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah signifikan

**Lampiran 36 : Perhitungan Uji Linieritas Regresi variabel Disiplin Diri (X_2)
dengan Hasil Belajar (Y)**

PERHITUNGAN UJI KELINIERAN REGRESI

1. Mencari Jumlah Kuadrat Error JK (G)

$$JK(G) = \sum \left\{ \sum Y_k^2 - \frac{\sum Y_k^2}{n_k} \right\}$$

$$= -233540,642 \text{ (Lihat tabel Perhitungan JK } G_{(\text{galat})})$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

$$= 313,650 - -233540,642$$

$$= 233854,292$$

3. Mencari Derajat Kebebasan

$$k = 27$$

$$dk_{(TC)} = k - 2 = 25$$

$$dk_{(G)} = n - k = 23$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$RJK_{(TC)} = \frac{233854,29}{25} = 9354,17$$

$$RJK_{(G)} = \frac{-233540,64}{23} = -10153,94$$

5. Kriteria Pengujian

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier

6. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}} = \frac{9354,17}{-10153,94} = -0,92$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = -0,92$ dan $F_{tabel(0,05;25/23)} 2,00$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linier

Lampiran 37 : Perhitungan Jumlah Kuadrat Galat

Perhitungan Jumlah Kuadrat (Galat)

No.	K	n _i	X ₂	Y	Y ²	Σ Yk ²	$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$	$\left\{ \Sigma Yk^2 - \frac{(\Sigma Yk)^2}{n} \right\}$
1	1	2	110	79,83	6373			
2	2	1	89	77,00	5929			
3	3	2	103	78,00	6084			
4	4	2	115	82,00	6724			
5	5	2	119	84,00	7056			
6	6	3	109	83,00	6889			
7	7	2	105	84,00	7056	20950,4	31416,89	-10466,44
8			124	85,00	7225			
9			101	81,67	6669			
10	8	1	121	83,00	6889	13778,0	27556,00	-13778,00
11			94	83,00	6889			
12	9	2	116	80,33	6453			
13	10	1	112	84,67	7168	20377,7	61091,36	-40713,67
14			103	83,00	6889			
15			104	79,50	6320			
16	11	5	120	79,83	6373	12457,4	4982,27	7475,09
17			95	78,00	6084			
18	12	2	114	83,00	6889	19707,0	29524,50	-9817,50
19			111	83,00	6889			
20			95	77,00	5929			
21	13	1	107	83,17	6917	20584,5	61752,25	-41167,78
22			119	83,00	6889			
23			109	82,33	6779			
24	14	2	94	78,50	6162	13134,5	13122,00	12,50
25			117	83,50	6972			
26	15	5	120	85,33	7282	27982,3	22378,05	5604,26
27			109	84,50	7140			
28			104	81,17	6588			
29			117	83,50	6972			
30	16	2	108	86,33	7453	14906,9	14906,89	0,00
31			104	86,33	7453			
32	17	2	105	85,33	7282	29873,8	59742,72	-29868,89
33			120	87,17	7598			
34			113	87,17	7598			
35			127	86,00	7396			
36	18	2	110	87,33	7627			
37	19	3	95	82,50	6806			
38	20	2	114	87,00	7569	14541,3	14535,13	6,13
39			108	83,50	6972			
40	21	3	117	87,00	7569			
41	22	1	96	77,00	5929	28617,0	114131,36	-85514,33
42			106	85,33	7282			
43			125	89,50	8010			
44			120	86,00	7396			
45	23	1	118	88,00	7744	15313,0	30625,00	-15312,00
46			115	87,00	7569			
47	24	5	120	83,00	6889			
48	25	2	116	87,00	7569			
49	26	1	129	90,00	8100			
50	21	2	125	82,67	6834			
Σ	27	59	5547	4175	349126,72			-233540,642

Lampiran 38 : Tabel Anava Untuk Uji Keberartian Dan Linieritas

Tabel Anava untuk Uji Keberartian Dan Uji linieritas Regresi					
Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	n	ΣY^2	ΣY^2	-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$		Fo > Ft
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \Sigma x_2y$	$\frac{b \cdot \Sigma xy}{1}$	S^2_{reg}	Maka
Residu	n - 2	JK (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$	S^2_{res}	regresi Berarti
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	S^2_{TC}	Fo < Ft Maka
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$	S^2_G	Regresi Linier
Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	59	349126,7222			
Regresi (a)	1	348612,50			
Regresi (b/a)	1	200,57	200,57	36,45	4,01
Residu	57	313,65	5,50		
Tuna Cocok	25	233854,29	9354,17	-0,92	1,85
Galat Kekeliruan	32	-233540,64	-7298,15		

Lampiran 39 : Perhitungan Koefisien Korelasi, Uji t dan Koefisien Determinasi

PERHITUNGAN KOEFISIEN KORELASI PRODUCT MOMENT (r_{yx2})

Mencari Koefisien Korelasi dengan Rumus Product Moment

$$\begin{aligned} r_{YX2} &= \frac{\Sigma x_2 y}{\sqrt{(\Sigma x_2^2) \cdot (\Sigma y^2)}} \\ &= \frac{961,67}{\sqrt{4610,82 \times 514,22}} \\ &= \frac{961,67}{1539,80} \\ &= 0,625 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

Pada perhitungan product moment di atas diperoleh r hitung (r_{x_2y}) = 0,625 karena $r > 0,281$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X_2 terhadap variabel Y.

LAMPIRAN 31

PERHITUNGAN UJI SIGNIFIKANSI

Koefisien Korelasi Product Moment (Uji-t)

$$\begin{aligned} t_h &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,625 \sqrt{57}}{\sqrt{1-0,390}} \\ &= \frac{4,715}{0,781} \\ &= 6,04 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk ($n-2$) = (50 - 2) = 48 sebesar 1,68 berarti $t_{\text{hitung}}(6,04) > t_{\text{tabel}}(1,68)$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X_2 dengan variabel Y.

PERHITUNGAN UJI KOEFISIEN DETERMINASI

$$KD = r_{XY}^2 \times 100\% = 0,625^2 \times 100\% = 39,00\%$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa variasi Hasil Belajar ditentukan oleh Disiplin Diri sebesar 39,00%.

Lampiran 40 : Perhitungan Persamaan Regresi Ganda Variabel Motivasi Berprestasi dan Disiplin Diri dengan Hasil Belajar

Persamaan Regresi Ganda

Diketahui :

$$\Sigma x_1^2 = 3314,32$$

$$\Sigma x_2^2 = 4610,82$$

$$\Sigma x_1 y = 730$$

$$\Sigma x_2 y = 961,667$$

$$\Sigma x_1 x_2 = 1384,32$$

$$\begin{aligned} b_1 &= \frac{(\Sigma x_1 y \times \Sigma x_2^2) - (\Sigma x_1 x_2 \times \Sigma x_2 y)}{(\Sigma x_1^2 \times \Sigma x_2^2) - (\Sigma x_1 x_2)^2} \\ &= \frac{(730,00 \times 4610,82) - (1384,32 \times 961,67)}{(3314,32 \times 4610,82) - (1384,32)^2} \\ &= \frac{3365898,60 - 1331254,40}{15281732,94 - 1916341,86} \\ &= \frac{2034644,20}{13365391,08} \\ &= 0,152 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b_2 &= \frac{(\Sigma x_2 y \times \Sigma x_1^2) - (\Sigma x_1 x_2 \times \Sigma x_1 y)}{(\Sigma x_1^2 \times \Sigma x_2^2) - (\Sigma x_1 x_2)^2} \\ &= \frac{(961,67 \times 3314,32) - (1384,32 \times 730,00)}{(3314,32 \times 4610,82) - (1384,32)^2} \\ &= \frac{3187271,07 - 1010553,60}{15281732,94 - 1916341,86} \\ &= \frac{2176717,47}{13365391,08} \\ &= 0,163 \end{aligned}$$

$$a = \bar{Y} - b_1 \bar{X}_1 - b_2 \bar{X}_2$$

Diketahui

$$\bar{Y} = 83,5$$

$$\bar{X}_1 = 100,44$$

$$\bar{X}_2 = 110,94$$

$$= 83,5 - (0,152 \times 100,44) - (0,163 \times 110,94)$$

$$= 83,5 - 15,2902 - 18,0679$$

$$= 50,142$$

Jadi persamaan regresi adalah :

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$= 50,142 + 0,152 X_1 + 0,163 X_2$$

Lampiran 41 : Perhitungan Uji Koefisien Korelasi Ganda, Uji t dan Koefisien Determinasi Variabel Motivasi Berprestasi (X_1) dan Disiplin Diri (X_2) dengan Hasil Belajar (Y)

Uji Koefisien Korelasi Ganda

1. JK dan db Sumber Varians

$$\begin{aligned} JK(T) &= \sum Y^2 \\ &= 349127 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK(a) &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= \frac{4175^2}{50} \\ &= 348612,50 \end{aligned}$$

$$JK(TR) = \sum y^2 = 514,222$$

$$\begin{aligned} JK(\text{reg}) &= b_1 \times \sum x_1 y + b_2 \times \sum x_2 y \\ &= 0,152 \times 730,00 + 0,163 \times 961,67 \\ &= 111,13 + 156,619 \\ &= 267,749 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b) \\ &= 349126,7222 - 348612,50 - 267,749 \\ &= 246,47 \end{aligned}$$

2. Uji signifikansi Koefisien Regresi Ganda

Hipotesis statistik

$$H_0 = \beta = 0$$

$$H_1 = \beta \neq 0$$

Pengujian

$$RJK_{(b/a)} = \frac{JK_{(reg)}}{2} = \frac{267,75}{2} = 133,87$$

$$RJK_{(res)} = \frac{JK_{(s)}}{n-3} = \frac{246,47}{47} = 5,24$$

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(reg)}}{RJK_{(s)}} = \frac{133,87}{5,24} = 25,53$$

3. Uji Koefisien Koerlasi Ganda

$$(R_{y \cdot 12})^2 = \frac{JK(\text{Reg})}{JK(TR)} = \frac{267,75}{514,22} = 0,521 \quad KD = 52,07\%$$

$$R_{y \cdot 12} = \sqrt{0,521} = 0,722$$

4. Pengujian

$$\begin{aligned} F_h &= \frac{R^2/2}{(1-R^2)/n-3} = \frac{0,521/2}{(1-0,521)/50-3} \\ &= \frac{0,260}{0,010} = 25,53 \end{aligned}$$

$$F_t(0,05; 2/47) = 3,20$$

$F_h > F_t = H_0$ ditolak : koefisien korelasi ganda signifikan

Hasil perhitungan di atas dapat dimasukkan ke dalam tabel sebagai berikut :

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (R.JK)	F_{hitung}	F_{tabel}	
					0,05	0,01
Total	50	349126,7222				
Regresi	2	267,75	133,87	25,53	3,20	5,09
Residu	47	246,47	5,24			

Lampiran 42 : Tabel F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran 43: Tabel R

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Lampiran 44 : Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67358	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 45 : Tabel L

Table A22 Table of Critical Values for the Lilliefors Test for Normality

One-tailed	.20	.15	.10	.05	.01
Two-tailed	.40	.30	.20	.10	.02
$n = 4$.300	.319	.352	.381	.417
5	.285	.299	.315	.337	.405
6	.265	.277	.294	.319	.364
7	.247	.258	.276	.300	.348
8	.233	.244	.261	.285	.331
9	.223	.233	.249	.271	.311
10	.215	.224	.239	.258	.294
11	.206	.217	.230	.249	.284
12	.199	.212	.223	.242	.275
13	.190	.202	.214	.234	.268
14	.183	.194	.207	.227	.261
15	.177	.187	.201	.220	.257
16	.173	.182	.195	.213	.250
17	.169	.177	.189	.206	.245
18	.166	.173	.184	.200	.239
19	.163	.169	.179	.195	.235
20	.160	.166	.174	.190	.231
25	.142	.147	.158	.173	.200
30	.131	.136	.144	.161	.187
$n > 30$	$.736/\sqrt{n}$	$.768/\sqrt{n}$	$.805/\sqrt{n}$	$.886/\sqrt{n}$	$1.031/\sqrt{n}$

Lampiran 46 : Tabel chikuadrat

Chi-square Distribution Table

d.f.	.995	.99	.975	.95	.9	.1	.05	.025	.01
1	0.00	0.00	0.00	0.00	0.02	2.71	3.84	5.02	6.63
2	0.01	0.02	0.05	0.10	0.21	4.61	5.99	7.38	9.21
3	0.07	0.11	0.22	0.35	0.58	6.25	7.81	9.35	11.34
4	0.21	0.30	0.48	0.71	1.06	7.78	9.49	11.14	13.28
5	0.41	0.55	0.83	1.15	1.61	9.24	11.07	12.83	15.09
6	0.68	0.87	1.24	1.64	2.20	10.64	12.59	14.45	16.81
7	0.99	1.24	1.69	2.17	2.83	12.02	14.07	16.01	18.48
8	1.34	1.65	2.18	2.73	3.49	13.36	15.51	17.53	20.09
9	1.73	2.09	2.70	3.33	4.17	14.68	16.92	19.02	21.67
10	2.16	2.56	3.25	3.94	4.87	15.99	18.31	20.48	23.21
11	2.60	3.05	3.82	4.57	5.58	17.28	19.68	21.92	24.72
12	3.07	3.57	4.40	5.23	6.30	18.55	21.03	23.34	26.22
13	3.57	4.11	5.01	5.89	7.04	19.81	22.36	24.74	27.69
14	4.07	4.66	5.63	6.57	7.79	21.06	23.68	26.12	29.14
15	4.60	5.23	6.26	7.26	8.55	22.31	25.00	27.49	30.58
16	5.14	5.81	6.91	7.96	9.31	23.54	26.30	28.85	32.00
17	5.70	6.41	7.56	8.67	10.09	24.77	27.59	30.19	33.41
18	6.26	7.01	8.23	9.39	10.86	25.99	28.87	31.53	34.81
19	6.84	7.63	8.91	10.12	11.65	27.20	30.14	32.85	36.19
20	7.43	8.26	9.59	10.85	12.44	28.41	31.41	34.17	37.57
22	8.64	9.54	10.98	12.34	14.04	30.81	33.92	36.78	40.29
24	9.89	10.86	12.40	13.85	15.66	33.20	36.42	39.36	42.98
26	11.16	12.20	13.84	15.38	17.29	35.56	38.89	41.92	45.64
28	12.46	13.56	15.31	16.93	18.94	37.92	41.34	44.46	48.28
30	13.79	14.95	16.79	18.49	20.60	40.26	43.77	46.98	50.89
32	15.13	16.36	18.29	20.07	22.27	42.58	46.19	49.48	53.49
34	16.50	17.79	19.81	21.66	23.95	44.90	48.60	51.97	56.06
38	19.29	20.69	22.88	24.88	27.34	49.51	53.38	56.90	61.16
42	22.14	23.65	26.00	28.14	30.77	54.09	58.12	61.78	66.21
46	25.04	26.66	29.16	31.44	34.22	58.64	62.83	66.62	71.20
50	27.99	29.71	32.36	34.76	37.69	63.17	67.50	71.42	76.15
55	31.73	33.57	36.40	38.96	42.06	68.80	73.31	77.38	82.29
60	35.53	37.48	40.48	43.19	46.46	74.40	79.08	83.30	88.38
65	39.38	41.44	44.60	47.45	50.88	79.97	84.82	89.18	94.42
70	43.28	45.44	48.76	51.74	55.33	85.53	90.53	95.02	100.43
75	47.21	49.48	52.94	56.05	59.79	91.06	96.22	100.84	106.39
80	51.17	53.54	57.15	60.39	64.28	96.58	101.88	106.63	112.33
85	55.17	57.63	61.39	64.75	68.78	102.08	107.52	112.39	118.24
90	59.20	61.75	65.65	69.13	73.29	107.57	113.15	118.14	124.12
95	63.25	65.90	69.92	73.52	77.82	113.04	118.75	123.86	129.97
100	67.33	70.06	74.22	77.93	82.36	118.50	124.34	129.56	135.81

Lampiran 47 : Dokumentasi



Lampiran 48 : Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBU KOTA JAKARTA
 DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 34 JAKARTA
 (Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik - Teknik Pemesinan - Teknik Kendaraan Ringan - Tek. Sepeda Motor - Multimedia)
 Jln. Kramat Raya No. 93 Jakarta Pusat 10440
 Telp. 3909035 – 3928037 Fax. 3927963 e-mail : smkn_34jkt@yahoo.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 587/-1.851.7

Mendasari surat dari Universitas Negeri Jakarta, No. 3666/UN39.12/KM/2017 tertanggal 13 Oktober 2017 tentang permohonan untuk mengadakan penelitian, maka dengan ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 34 Jakarta menerangkan bahwa :

N a m a : ZULFIKAR
 Nomor Registrasi : 5115131475
 Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

nama tersebut di atas adalah benar Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta dan telah mengadakan penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 34 Jakarta pada tanggal 23 Oktober 2017 sampai 12 Desember 2017, untuk mendapatkan data dalam rangka persiapan penulisan karya ilmiah/skripsi/tugas akhir dengan judul **"PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN DISIPLIN DIRI DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI MATA PELAJARAN INSTALASI TENAGA LISTRIK (STUDI KASUS DI SMK NEGERI 34 JAKARTA).**

Demikian surat keterangan ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 13 Desember 2017
 Kepala Sekolah

Drs. H. ANSYORI BUNYAMIN, M.Pd
 NIP. 196310051987031017

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Zulfikar, anak pertama dari empat bersaudara yang lahir di Jakarta, pada tanggal 24 Juli 1995 dari pasangan Ayah Mohammad.Zaki dan Ibu Martini. Bertempat tinggal di Prumpung Tengah,Jatinegara - Jakarta Timur.

Riwayat Pendidikan. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 03 Pagi tahun 2007, pendidikan menengah di SMP Negeri 52 Jakarta tahun 2010, dan SMK Negeri 34 Jakarta tahun 2013. Kemudian pada tahun yang sama melanjutkan studi ke Universitas Negeri Jakarta, Jurusan Teknik Elektro Program Studi Pendidikan Vocational Teknik Elektro, Fakultas Teknik.

Pengalaman Mengajar. Selama kuliah, penulis melaksanakan Praktik Kuliah Mengajar (PKM) di SMK Malaka Jakarta Jakarta Timur.

Pengalaman Bekerja. Selama kuliah, penulis melaksanakan Praktik Kerja Industri (PKL) di PT. Jakarta International Container Terminal (JICT).